

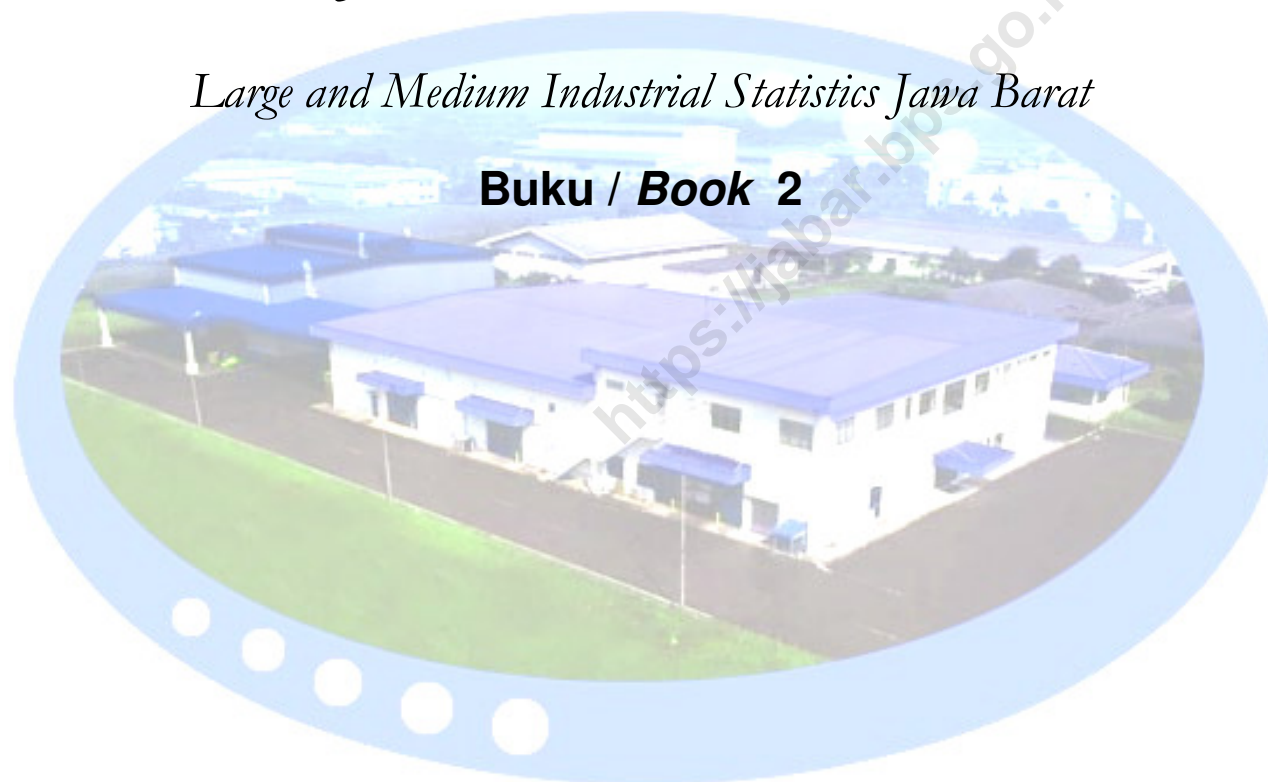


Katalog BPS : 6103002.32

# ***STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG JAWA BARAT 2011***

*Large and Medium Industrial Statistics Jawa Barat*

**Buku / Book 2**



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT**

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
JAWA BARAT TAHUN 2011  
BUKU 2  
*Large and Medium Industrial Statistics  
Jawa Barat, 2011  
Book 2***

ISSN : 0216.3943  
No. Publikasi / *Publication Number* : 32532.1204  
No. Katalog / *Catalog Number* : 6103002.32  
Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm  
Jumlah Halaman / *Total Pages* : 46 halaman

Naskah / *Manuscript*  
Bidang Statistik Produksi  
*Production Statistics Division*

Gambar Kulit dan Setting / *Cover Design and Settings*  
Bidang Statistik Produksi  
*Production Statistics Division*

Diterbitkan Oleh / *Published by*  
BPS Propinsi Jawa Barat  
*BPS of Jawa Barat Province*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya  
*May be cited with reference to the source*

## KATA PENGANTAR

Publikasi statistik industri ini merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya mengenai sektor industri pengolahan. Data yang disajikan dalam penerbitan ini hanya mencakup data industri pengolahan kategori besar dan sedang keadaan tahun 2011 yang pencacahannya dilakukan pada bulan Maret sampai Oktober 2012.

Jenis data yang disajikan tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya sebab data industri semacam ini telah disajikan secara rutin sejak sensus industri tahun 1974/1975. Responden dari survei ini yaitu seluruh pengusaha industri yang berkategori besar dan sedang.

Karena banyaknya jenis tabel yang disajikan, maka hasil pengolahan data industri besar/sedang ini diterbitkan dalam dua buku, yaitu :

- a. Buku I berisi : Banyaknya perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, perubahan prasarana produksi, nilai input, nilai output, nilai tambah, status permodalan, investasi, mesin, dan stok barang menurut kode klasifikasi lapangan usaha indonesia (KBLI 2009) masing masing untuk 2,3, dan 5 digit.
- b. Buku II berisi : Banyaknya perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, perubahan prasarana produksi, nilai input, nilai output, nilai tambah, status permodalan, investasi, mesin, dan stok barang menurut kode klasifikasi lapangan usaha indonesia yang dirinci menurut kabupaten/kota.

Mudah-mudahan publikasi hasil survei tahunan perusahaan industri besar dan sedang ini dapat lebih melengkapi data informasi, khususnya pada sektor industri.

Akhirnya pada kesempatan ini perkenalkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya para pengusaha yang telah membantu lancarnya pelaksanaan survei tahunan perusahaan industri besar sedang ini.

Bandung, Oktober 2013  
Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat  
Kepala,

Gema Purwana, SE, M. Si  
NIP. 19551003 197703 1 001

## DAFTAR ISI

DESKRIPSI	Hal.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENJELASAN UMUM	vi
ULASAN RINGKAS	
A. Kondisi industri dalam kurun waktu 2004-2009	1
B. Analisis industri per kabupaten / kota tahun 2009	8

## TABEL-TABEL

Tabel 1.	Banyaknya perusahaan industri besar sedang menurut kabupaten/kota dan status permodalan tahun 2010	17
Tabel 2.	Banyaknya perusahaan industri besar sedang menurut kabupaten/kota dan klasifikasi lapangan usaha indonesia tahun 2010	18
Tabel 3.	Banyaknya perusahaan, tenaga kerja produksi dan tenaga kerja lainnya menurut kabupaten/kota tahun 2010	20
Tabel 4.	Nilai pengeluaran untuk tenaga kerja produksi dan tenaga kerja lainnya menurut kabupaten/kota tahun 2010	21
Tabel 5.	Banyaknya pemakaian bahan bakar dan pelumas menurut kabupaten / kota tahun 2010	22
Tabel 6.	Nilai pemakaian bahan bakar dan pelumas menurut kabupaten/kota tahun 2010	23
Tabel 7.	Listrik yang dibangkitkan sendiri, yang dibeli dan yang dijual menurut kabupaten/kota tahun 2010	25
Tabel 8.	Biaya input industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010	26
Tabel 9.	Nilai output industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010	27
Tabel 10.	Nilai tambah industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010	28
Tabel 11.	Pembelian / penambahan modal tetap industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010	29

Tabel 12.	Penjualan / pengurangan modal tetap industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010	30
Tabel 13.	Banyaknya perusahaan industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2005-2010	31
Tabel 14.	Banyaknya tenaga kerja industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2005-2010	32
Tabel 15.	Banyaknya pengeluaran untuk pekerja industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2005-2010	33
Tabel 16.	Nilai output industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2005-2010	34
Tabel 17.	Nilai biaya input industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2005-2010	35
Tabel 18.	Nilai tambah industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2005-2010	36
Tabel 19.	Persentase banyaknya perusahaan industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010	37
Tabel 20.	Persentase banyaknya perusahaan, tenaga kerja produksi dan tenaga kerja lainnya menurut kabupaten/kota tahun 2010	38
Tabel 21.	Persentase pengeluaran untuk tenaga kerja produksi dan tenaga kerja lainnya menurut kabupaten/kota tahun 2010	39
Tabel 22.	Persentase biaya input industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010	40
Tabel 23.	Persentase nilai output industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010	41
Tabel 24.	Distribusi persentase output, nilai tambah industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kab/kota tahun 2010	42
Tabel 25.	Nilai output per seluruh pekerja, biaya input per seluruh pekerja dan nilai tambah bruto per seluruh pekerja industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010	43
Tabel 26.	Nilai output per perusahaan, biaya input per perusahaan dan nilai tambah bruto per perusahaan industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010	44
Tabel 27.	Nilai pengeluaran untuk pekerja per pekerja produksi, pekerja lainnya dan per seluruh pekerja dibayar industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010	45

Tabel 28. Nilai Output, Biaya Input dan Tingkat efisiensi industri besar dan sedang Jawa Barat menurut kabupaten/kota tahun 2010

46

<https://jabar.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM

### PENDAHULUAN

Penyajian data hasil survei industri tahun 2010 ini terdiri atas 2 buku, yaitu terdiri dari :

BUKU 1 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai timbah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 2 digit, 3 digit, dan 5 digit.

BUKU 2 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai timbah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Kabupaten/Kota.

### RUANG LINGKUP

Perusahaan-perusahaan industri yang dicakup dalam survei industri ini adalah seluruh unit produksi (pabrik) industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d 99 orang (Perusahaan Berkategori Sedang) dan 100 orang atau lebih (Perusahaan Berkategori Besar), dan termasuk perusahaan-perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersil pada tahun 2010.

### PENGUNAAN KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA

( KBLI )

Perusahaan industri pengolahan diklasifikasikan juga menurut produksi utama yang dihasilkan dalam satu tahun berdasarkan kepada INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ACTIVITIES (ISIC) 2, 3, dan 5 digit yang disusun oleh Perserikatan Bangsa Bangsa ( PBB ) tahun 1983 ( revisi 2 ). Klasifikasi tersebut selanjutnya disesuaikan dengan keadaan di Indonesia dengan nama KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA

INDONESIA (KBLI) dengan kode 3 adalah sektor industri pengolahan.

KBLI direvisi lagi pada tahun 1997 menjadi KBLI revisi 3, yang diterjemahkan lagi menjadi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ( KBLI ) 2000 dimana sektor industri pengolahan tidak lagi berkode 3 tetapi dimulai dari kode 15 sampai dengan kode 37 kemudian pada tahun 2005 kembali direvisi setelah mengkomodir masukan dari departemen terkait dan unit kerja teknis BPS berdasarkan pengalaman dan temuan dalam penerapan KBLI 2000 di lapangan.

Kemudian pada tahun 2009 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ( KBLI ) kembali mengalami perubahan (direvisi secara total) dan perubahan ini tercantum dalam peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 dimana sektor industri pengolahan tidak lagi dimulai dari kode 15 sampai kode 37 tetapi dimulai dari kode 10 sampai dengan 33

Publikasi sampai dengan tahun 2009 menggunakan KBLI yang direvisi tahun 2005, tetapi mulai publikasi tahun 2010 menggunakan KBLI yang direvisi tahun 2009 sehingga pada buku ini tidak akan ada series data untuk tahun

sebelumnya karena penggunaan KBLI 2009 baru dimulai pada publikasi tahun 2010 ini.

## METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang. Jadi sebenarnya survei ini dilakukan secara sensus, tetapi kenyataannya tidak semua perusahaan merespon kuesioner tersebut. Karena itu bagi perusahaan yang non respon (tidak mengisi kuesioner) terpaksa dilakukan estimasi.

## KONSEP DAN DEFINISI

*Industri Pengolahan* adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).

### *Perusahaan atau usaha*

Adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak



pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi sendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha tersebut.

#### *Jasa Industri (makloon)*

Adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang ( upah makloon ), misalnya perusahaan penggilingan padi / gabah yang melakukan kegiatan menggiling padi / gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

#### SKALA USAHA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

Pengelompokan kategori sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan industri ini menggunakan mesin atau tidak serta tanpa memperhatikan besarnya modal atau aset perusahaan itu.

Kategori usaha ini adalah sebagai berikut :

Kategori	Banyaknya Tenaga Kerja
Besar	100 orang atau lebih
Sedang	20 s.d. 99 orang
Kecil	5 s.d. 19 orang
Rumah Tangga	1 s.d. 4 orang

#### Keterangan

- ✓ Khusus untuk perusahaan industri yang menghasilkan berbagai jenis barang, maka untuk menentukan jenis industrinya berpedoman kepada jenis produksi yang nilainya paling besar dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Apabila ada lebih dari satu macam barang yang memiliki nilai tertinggi maka barang yang paling besar volume produksinya yang menjadi jenis industrinya.

## A. Kondisi Industri dalam Kurun Waktu Tahun 2006-2011

### Jumlah Perusahaan Industri

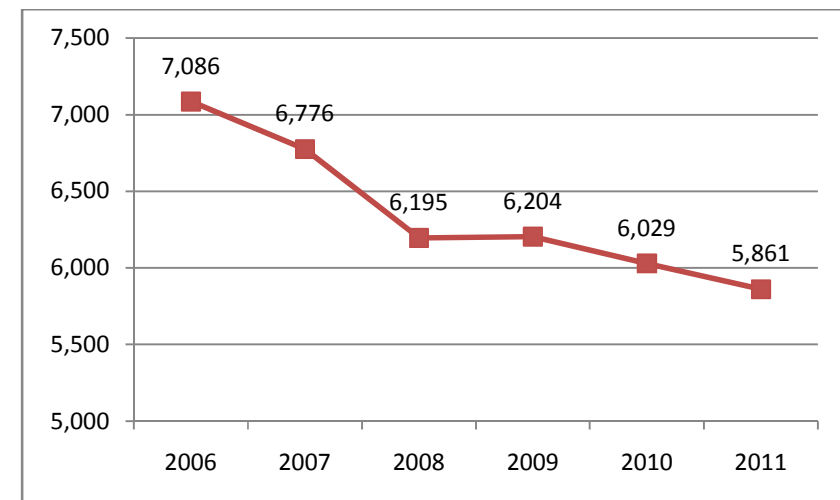
Dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 perkembangan industri besar sedang yang tercatat dalam direktori industri di Jawa Barat mengalami tren menurun. Jika pada tahun 2006 terdapat 7.086 perusahaan/usaha, pada tahun 2007 terjadi penurunan sebesar 4,37 persen menjadi 6.776 perusahaan. Tahun 2008 kembali terjadi penurunan jumlah perusahaan menjadi sebanyak 6.195 perusahaan/usaha atau turun sebesar 8,57 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian terjadi kenaikan pada tahun 2009 menjadi 6.204 perusahaan/usaha atau naik sebesar 0,15 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2010 terjadi penurunan sebesar 2,82 persen atau turun 175 perusahaan menjadi 6029 perusahaan dan terakhir pada tahun 2011 kembali menurun sebesar 2,79 persen menjadi 5.861 perusahaan/usaha.

Tabel A. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat  
Tahun 2006-2011

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Jumlah Perusahaan	7 086	6 776	6 195	6 204	6 029	5 861
Indeks Perkembangan (%)	100	95.63	87.43	87.55	85.08	82.71
Indeks Berantai (%)		-4.37	-8.57	0.15	-2.82	-2.79

Dilihat dari grafik dibawah ini, untuk kurun waktu 2006 sampai 2011 terlihat jumlah perusahaan yang paling tinggi terdapat pada tahun 2006, selanjutnya tahun 2007 hingga 2011 perkembangannya menurun menjadi hanya sebesar 82,71 persen dibanding tahun 2006. Pertambahan dan pengurangan jumlah perusahaan industri dimaksud merupakan selisih antara perusahaan yang baru berdiri dan perusahaan yang baru tutup atau berubah kategori dari usaha industri besar/sedang menjadi industri kecil pada tahun survei tersebut dilaksanakan.

Grafik 1. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat  
Tahun 2006-2011



### Pekerja Industri Tahun 2006-2011

Pada akhir tahun 2011 terdapat sekitar 1.325.532 orang yang bekerja di perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Barat. Jumlah tersebut sudah termasuk pekerja sektor produksi yaitu pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi dan pekerja administrasi dan penunjang lainnya yaitu pekerja selain pekerja produksi seperti pimpinan perusahaan, staf direksi, pegawai administrasi, keuangan, pemasaran, kebersihan dan lain sebagainya.

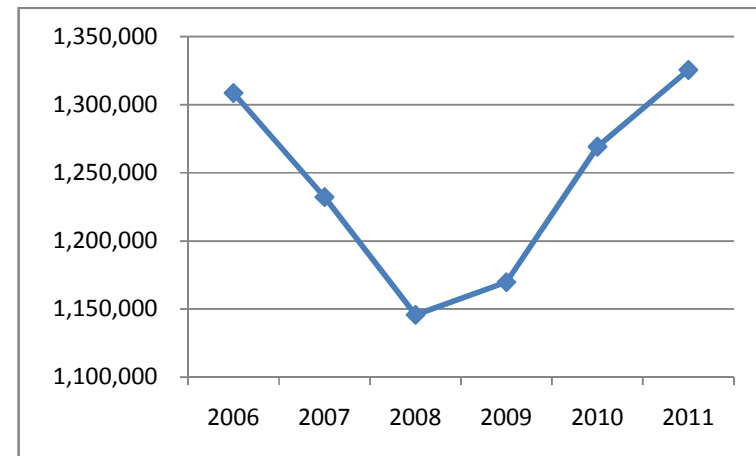
Tabel B. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat Tahun 2006-2011

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Pekerja	1.308.537	1.232.039	1.145.629	1.169.712	1.269.108	1.325.532
Indeks Perkembangan (%)	100	94,15	87,55	89,39	96,99	101,30
Indeks Berantai (%)		-5,85	-7,01	2,10	8,50	4,45

Dari tabel B, dapat dilihat seiring dengan menurunnya jumlah perusahaan yang tercatat dalam direktori industri besar dan sedang, jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan industri besar dan sedang dalam kurun waktu 2006-2011 juga mengalami penurunan. Tahun 2007 dan 2008 terjadi penurunan

masing-masing turun 5,85 persen dan 7,01 persen sedangkan tahun 2009 sampai tahun 2011 terjadi penyerapan tenaga kerja yang tumbuh positif dibanding tahun sebelumnya. Pada periode 2006 – 2011 penurunan jumlah tenaga kerja terbesar terjadi pada tahun 2008 dimana jumlah tenaga kerja yang terserap tinggal 1.145.629 orang pekerja. Ini sama dengan 87,55 persen dari jumlah pekerja yang ada pada tahun 2006. Kondisi ini tidak berlangsung lama dimana pada tahun-tahun selanjutnya menunjukkan tren peningkatan jumlah tenaga kerja. Bahkan pada tahun 2011 tenaga kerja yang terserap industri besar dan sedang sudah melampaui jumlah tenaga kerja pada tahun 2006.

Grafik 2. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat Tahun 2006-2011



### Balas Jasa Pekerja Tahun 2006-2011

Yang dimaksud dengan balas jasa pekerja disini adalah semua pemberian yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerja baik yang berupa uang maupun barang seperti upah, gaji, lembur, hadiah, bonus, tunjangan-tunjangan dan lain sebagainya. Selama kurun waktu 2006-2011 balas jasa yang diterima oleh pekerja menunjukkan kecenderungan terus meningkat. Pada dasarnya nilai upah pekerja secara kumulatif erat kaitannya dengan banyaknya tenaga kerja yang diserap industri besar dan sedang dan tingkat besar kecilnya rata-rata upah per pekerja. Makin banyak pekerja maka cenderung nilainya semakin besar. Dengan tingkat inflasi yang cenderung tinggi tiap tahunnya dan revisi upah minimum kabupaten (UMK) karena naiknya kebutuhan hidup layak (KHL) pekerja tiap tahun, maka bila diandaikan jumlah pekerja adalah tidak berubah tiap tahun maka terjadi kecenderungan bahwa nilai upah akan terus meningkat setiap tahunnya. Dalam tabel C, terlihat bahwa nilai upah pekerja tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 42.137 milyar rupiah. Di Propinsi Jawa Barat selama jangka waktu 2006-2011, dilihat dari indeks perkembangan pada tabel dibawah ini, terlihat bahwa kumulatif kenaikan tahunan upah gaji tenaga kerja perusahaan/usaha industri besar dan sedang yang paling

signifikan terjadi pada tahun 2011 yang naik menjadi lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 2006.

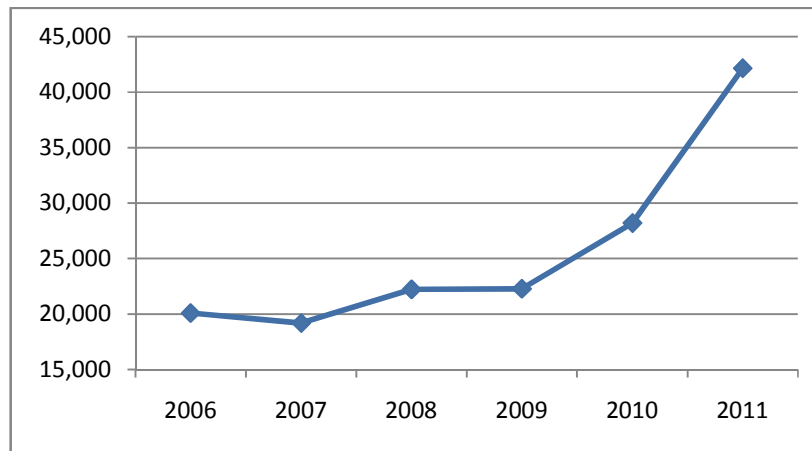
Tabel C. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat Tahun 2006-2011 (milyar rupiah)

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Upah (Milyar Rp)	20.078	19.172	22.218	22.261	28.185	42.137
Indeks Perkembangan (%)	100	95,49	110,66	110,87	140,38	209,87
Indeks Berantai (%)		-4,51	15,89	0,19	26,61	49,50

Tentu saja kenaikan itu jangan langsung ditafsirkan dengan kenaikan kesejahteraan pekerja karena besaran angka tersebut relatif masih 'kotor' artinya belum memperhitungkan tingkat kenaikan harga dan nilai upah per pekerjanya.

Dari grafik 3 terlihat kecenderungan kenaikan upah dari tahun 2006-2011 kecuali pada tahun 2007 terjadi penurunan. Kenaikan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2011.

Grafik 3. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat Tahun 2006-2011



#### Nilai Output Tahun 2006-2011

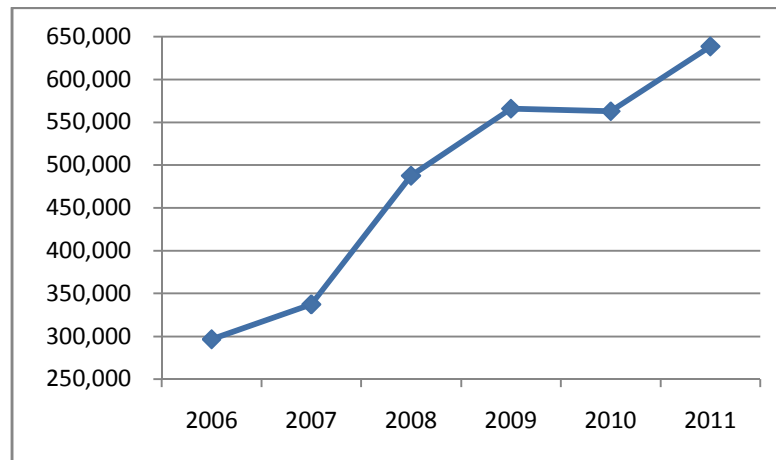
Pada tahun 2011 nilai output di Provinsi Jawa Barat mencapai 638.432 milyar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 13,41 persen dibandingkan tahun 2010 dan berkembang sebesar 215,40 persen dibanding tahun 2006. Laju pertumbuhan nilai output tertinggi selama kurun waktu 2006-2011 terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 44,51 persen, sedangkan pada tahun 2010 terdapat tingkat laju pertumbuhan terkecil yaitu mengalami penurunan sebesar 0,49%.

Tabel D. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat Tahun 2006-2011 ( milyar rupiah )

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Output (Milyar Rp)	296.394	337.393	487.577	565.727	562.962	638.432
Perkembangan (%)	100	113,83	164,50	190,87	189,94	215,40
Indeks Berantai (%)		13,83	44,51	16,03	-0,49	13,41

Tidak seperti dengan jumlah perusahaan yang pasang surut ataupun jumlah tenaga kerja yang diserap beserta nilai kumulatif upah gaji yang diterimanya yang kadang mengalami naik turun, maka nilai output yang tercipta dalam kurun waktu lima tahun tersebut menunjukkan trend yang berkembang dan terus meningkat sepanjang tahun. Dari grafik 4, terlihat jelas pergerakannya. Hal ini mungkin terjadi akibat mulai membaiknya iklim ekonomi.

Grafik 4. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat Tahun 2006-2011 (Milyar Rp)



#### Biaya Input Tahun 2006-2011

Biaya input yang dimaksud dalam publikasi ini adalah semua biaya yang dipakai untuk memproduksi suatu barang seperti bahan baku dan penolong, bahan bakar dan pelumas, listrik dan pengeluaran lainnya tapi tidak termasuk upah gaji, pajak tak langsung, serta sewa tanah.

Biaya input yang dipakai oleh seluruh perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun 2011 sebesar 366.516 milyar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 16,33 persen dibandingkan tahun 2010 atau naik 51.463 milyar rupiah dan berkembang sebesar 198,27 persen sejak tahun 2006. Kenaikan biaya input tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 40 persen dibanding tahun

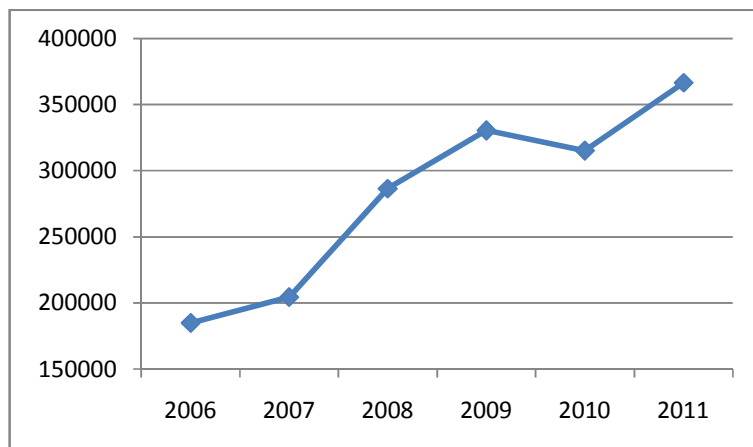
sebelumnya, kenaikan kedua tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 16,33 persen (lihat tabel E dan gambar 5).

Tabel E. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat Tahun 2006-2011

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Input (Milyar Rp)	184.853	204.551	286.374	330.349	315.053	366.516
Perkembangan (%)	100	110,66	154,92	178,71	170,43	198,27
Indeks Berantai (%)		10,66	40,00	15,36	-4,63	16,33

Dari grafik 5, tampak bahwa trend yang terus meningkat selama lima tahun kurun waktu 2006-2011. Biaya input yang digunakan oleh perusahaan industri terlihat hampir mengikuti pola nilai output yang dihasilkannya. Hampir tiap tahun terjadi peningkatan penggunaan biaya input kecuali pada tahun 2010 terjadi penurunan.

Grafik 5. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat  
Tahun 2006-2011



#### Nilai Tambah Bruto Tahun 2006-2011

Nilai tambah secara umum bisa diartikan sebagai 'keuntungan kotor' karena merupakan selisih antara pendapatan yang diterima sebagai hasil dari memproduksi barang dan jasa dengan semua pengeluaran yang digunakan untuk membuat barang tersebut baik itu secara langsung seperti bahan baku, bahan bakar dan lainnya maupun yang tidak terkait langsung seperti jasa non industri.

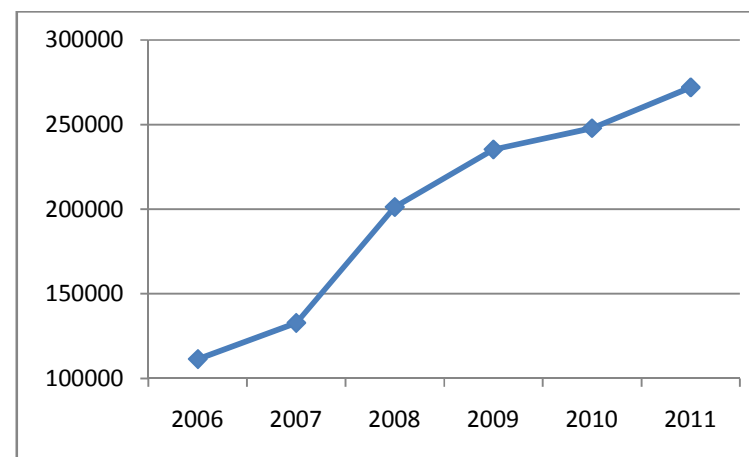
Dalam konsep yang dipakai dalam publikasi ini, nilai tambah bruto merupakan selisih antara nilai output dengan biaya input. Karena nilai tambah bruto merupakan variabel turunan dari

nilai output dan biaya input, maka pembahasan hasilnya akan identik dengan pembahasan kedua variabel yang telah dijelaskan semula.

Tabel F. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat  
Tahun 2006-2011

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
NTB (Milyar Rp)	111.540	132.841	201.203	235.378	247.909	271.916
Perkembangan (%)	100	71,86	108,84	127,33	134,11	147,10
Indeks Berantai (%)		19,10	51,46	16,99	5,32	9,68

Grafik 6. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat  
Tahun 2006-2011



Tahun 2011 nilai tambah bruto yang terbentuk di Jawa Barat sebesar 271.916 milyar rupiah atau terjadi peningkatan sebesar 9,68 persen dibandingkan tahun 2010. Namun demikian 'keuntungan kotor' yang diperoleh semua perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat mengalami kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2008 yang meningkat 51,46 persen.

## **B. Analisis Industri per Kabupaten/Kota Tahun 2011**

### **Banyaknya Perusahaan Industri**

Perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun survei 2011 berjumlah 6.029 perusahaan. Ditinjau dari status fasilitas penanaman modal, industri yang berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berjumlah sebanyak 906 atau 15,03 persen dari total keseluruhan industri yang ada, yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) berjumlah 798 perusahaan atau 13,24 persen, dan sisanya adalah perusahaan non fasilitas yang berjumlah 4.325 perusahaan atau 71,74 persen dari total industri yang ada. Perusahaan industri yang berstatus PMA paling banyak terdapat di Kabupaten Bekasi dengan jumlah 370 perusahaan sedangkan Kabupaten Bekasi merupakan daerah dimana jumlah

perusahaan yang PMDN nya paling banyak diantara daerah lain dengan jumlah 202 perusahaan.

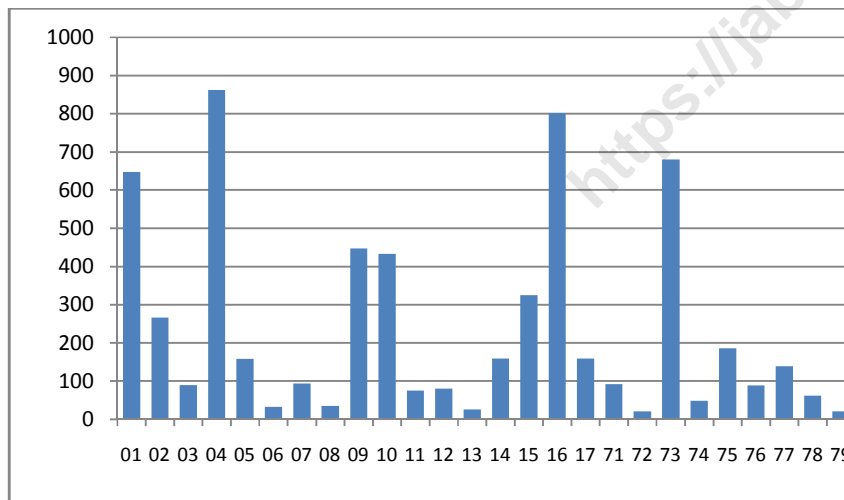
Ditinjau dari jenis usahanya perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat paling banyak berusaha di bidang industri tekstil dan garment (TPT) atau KBLI 17 dan 18, yaitu sebanyak 1.613 usaha/perusahaan disusul kemudian oleh industri makanan sebanyak 1.035 perusahaan, dan yang terbesar ketiga adalah dari industri barang galian bukan logam sebanyak 740 perusahaan. Industri TPT di Jawa Barat masih menjadi primadona walaupun pada tahun-tahun terakhir terjadi penurunan jumlah usaha dan tenaga kerja yang diserappun cenderung berkurang. Tak dapat disangkal bahwa subsektor ini masih menjadi industri yang mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang banyak. Selain itu industri makanan dan minuman pun banyak terdapat di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan industri barang galian bukan logam yang paling banyak adalah industri genteng dan batu bata serta barang-barang sejenisnya. Industri ini kebanyakan merupakan industri turun temurun dan bersifat lokal kedaerahan.

Proporsi perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat di tiap kabupaten/kota tidak merata. Tercatat ada tiga kabupaten dan satu kota yang mempunyai jumlah perusahaan diatas 600 perusahaan. Kabupaten tersebut adalah Bogor sebanyak 648 perusahaan, Bandung sebanyak 862 perusahaan dan Bekasi



sebanyak 802 perusahaan serta Kota Bandung sebanyak 680 perusahaan. Dari angka-angka diatas dan grafik gambar 7 tersebut terlihat suatu kenyataan bahwa perusahaan industri besar sedang terkonsentrasi di sekitar ibukota negara (Kab/Kota Bekasi dan Kab/Kota Bogor) dan ibukota Provinsi Jawa Barat (Kab/Kota Bandung). Memang keadaan tersebut tidak bisa dihindarkan karena adanya kebijakan tentang kawasan-kawasan industri yang banyak terdapat di daerah tersebut dan mudahnya akses ke ibukota dan akses ke sumber-sumber ekonomi lainnya.

Gambar 7. Banyaknya Industri per Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2011



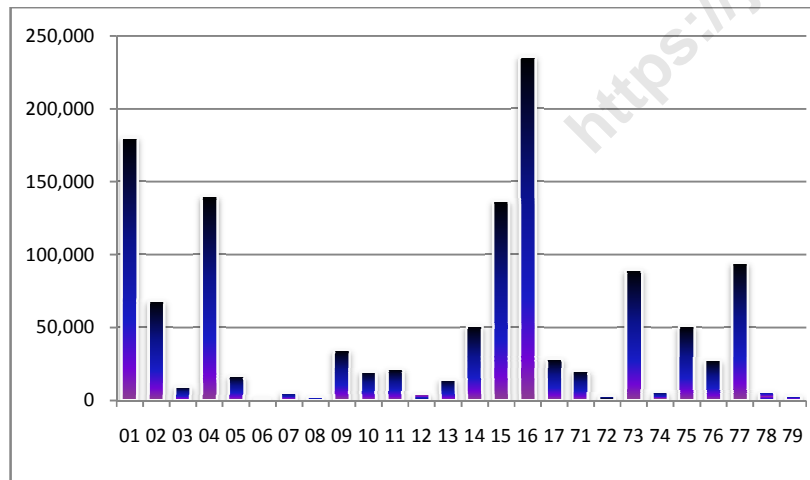
### Pekerja dan Balas Jasa Pekerja

Jumlah pekerja yang diserap oleh sektor industri pengolahan Jawa Barat untuk tahun 2011 berjumlah sekitar 1.269.108 orang atau kira-kira 210 orang per perusahaan. Daerah yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Bekasi dengan jumlah pekerja sebanyak 235.889 orang atau 294 orang per perusahaan dan yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Tasikmalaya yang hanya menyerap 1.764 orang atau sekitar 53 orang per perusahaan. Kalau dilihat dari rasio antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah perusahaan maka yang paling tinggi adalah Kota Cimahi dengan 677 orang per perusahaan dan disusul oleh Kabupaten Subang sebanyak 550 orang per perusahaan. Sedangkan rasio yang paling sedikit yaitu Kabupaten Majalengka yang hanya 46 orang per perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa Kota Cimahi mempunyai jenis perusahaan industri yang padat tenaga kerja (Industri Tekstil dan Produk Tekstil) dan modus skala perusahaan berskala besar sedangkan Majalengka skala usahanya bermoduskan berskala sedang.

Kabupaten Bekasi selain memiliki jumlah pekerja yang paling banyak juga jumlah pengeluaran untuk pekerjanya paling besar juga, dengan total pengeluaran mencapai 6.861 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Bogor dan Kabupaten Karawang. Sedangkan Kota Banjar merupakan pemberi balas jasa terkecil di

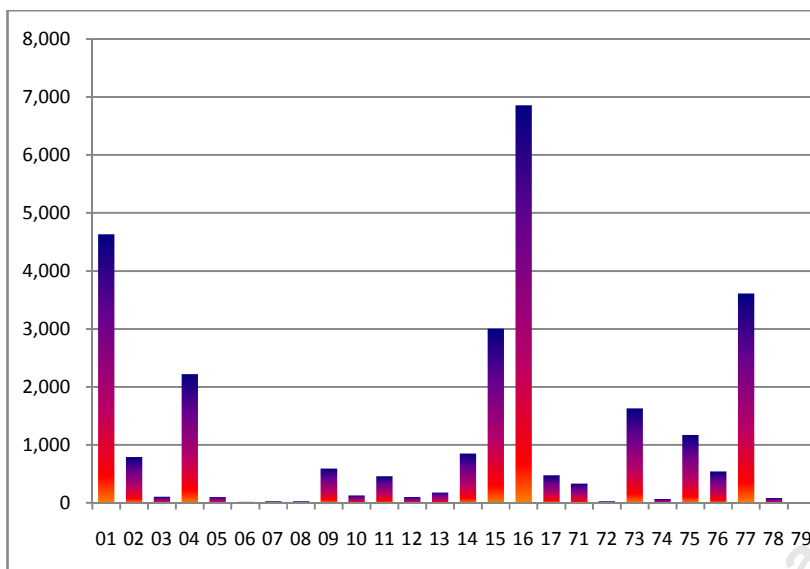
Jawa Barat yaitu hanya 17 milyar. Hal ini dapat dipahami bahwa karakteristik perusahaan yang ada di kabupaten Bekasi adalah perusahaan yang padat modal dan menghasilkan produk yang bernilai tinggi sehingga dibutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan khusus yang berdampak pada upah dan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja lain.

Grafik 8. Banyaknya pekerja per Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2011



Terdapat suatu hubungan langsung antara jumlah perusahaan industri dengan tenaga kerja. Semakin banyak jumlah perusahaan maka seharusnya jumlah tenaga kerja yang diserap pun bertambah juga yang pada akhirnya balas jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pekerjanya akan bertambah besar. Pada tahun 2011, terekam sebesar 28.185 milyar rupiah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar upah gaji di Jawa Barat. Rata-rata penghasilan pekerja industri baik itu pekerja produksi maupun pekerja non produksi di Jawa Barat mencapai 19,03 juta rupiah per tahun atau mencapai 1,85 juta rupiah tiap bulannya. Perlu juga diketahui bahwa pengeluaran untuk upah gaji pekerja tersebut termasuk pemberian yang berupa uang, barang, bonus, tunjangan hari raya (THR) dan lain sebagainya sehingga secara kumulatif nilai pengeluaran upah per pekerja per bulan ini seharusnya 'lebih tinggi' dari tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP). Selain itu, upah pekerja disini merupakan rata-rata upah seluruh pekerja yang terdiri dari pekerja produksi dan pekerja lainnya. Dalam kenyataan upah pekerja lainnya cenderung lebih tinggi dari upah pekerja produksi.

Grafik 9. Besarnya Upah Gaji per pekerja per Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2011 (milyar rupiah)



Bila dilihat rasio upah gaji terhadap jumlah pekerja per wilayah maka daerah yang paling tinggi rasionya adalah Kota Cimahi dengan 38,47 juta per tahun disusul oleh Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor, masing-masing sebesar 29,09 juta rupiah dan 25,75 juta rupiah per pekerja per tahun. Kota Banjar merupakan daerah yang paling sedikit rasio upah gaji terhadap pekerjanya yaitu sebesar 5,38 juta disusul kemudian oleh Kabupaten Garut sebesar 6,43 juta dan Kabupaten Majalengka sebesar 6,60 juta rupiah tiap tahun per orangnya. Melihat fenomena diatas, dapat dilihat bahwa antara jumlah pekerja, banyaknya perusahaan, serta pendapatan pekerja di tiap kabupaten/kota tidak memiliki kesamaan bahkan cenderung tidak

berimbang. Hal ini mengindikasikan bahwa di sektor industri besar sedang perusahaan-perusahaan yang padat modal dan padat tenaga kerja memang cenderung untuk terkonsentrasi di wilayah-wilayah tertentu.

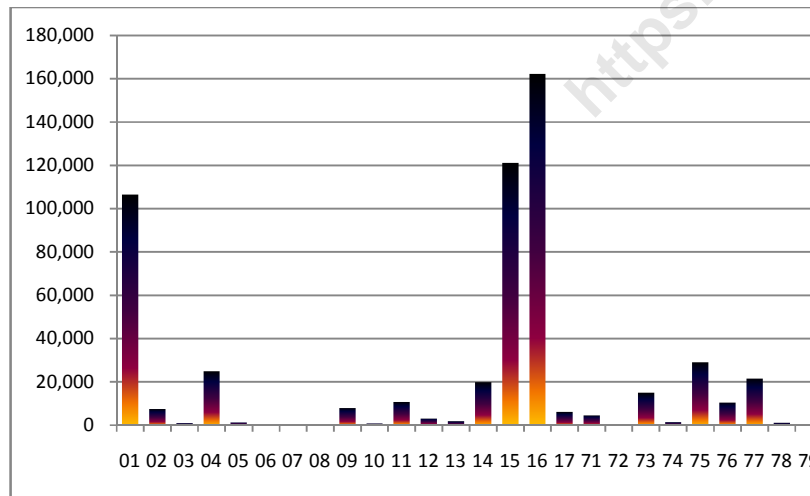
### Nilai Output

Sektor industri pengolahan telah diakui memiliki andil yang cukup besar dalam hal pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Barat disamping sektor pertanian. Nilai output yang dihasilkan tahun 2011 sebesar 562,96 trilyun rupiah. Kabupaten terbesar penyumbang output di Jawa Barat adalah Kabupaten Bekasi dengan output mencapai 162,36 trilyun rupiah disusul kemudian oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor berturut-turut sebesar 121,31 trilyun dan 106,64 trilyun rupiah. Sedangkan penyumbang output terkecil adalah Kota Sukabumi yang hanya sebesar 235 milyar rupiah disusul oleh Kota Banjar sebesar 274 milyar rupiah.

Komponen pembentuk output terdiri atas nilai barang yang dihasilkan, listrik yang dijual, jasa industri, stok barang setengah jadi, dan pendapatan lainnya. Penyumbang terbesar dari output pada tahun 2011 adalah nilai barang yang dihasilkan yang mencapai 509,05 trilyun rupiah atau 90,42 persen dari total output. Diikuti kemudian oleh jasa industri (makloon) sebesar

44,70 triliun rupiah atau 7,94 persen dari total output. Berturut-turut diikuti oleh pendapatan lainnya sebanyak 5,37 triliun, stok barang setengah jadi 3,84 triliun dan terakhir yaitu nilai dari listrik yang dijual kepada pihak lain sebesar 341,46 juta rupiah.

Grafik 10. Besarnya Nilai Output per Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2011 (milyar rupiah)



## Biaya Produksi

Proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan industri untuk menghasilkan barang dan jasa memiliki berbagai sifat khas seperti berusaha untuk memaksimalkan semua sumber daya baik itu manusia (SDM) maupun faktor produksi lainnya. Dilihat dari semua aspek yang mendukung suatu proses produksi, terlihat ada beberapa hal yang utama yang harus didahulukan keberadaannya seperti bahan baku, energi serta sumber daya manusia.

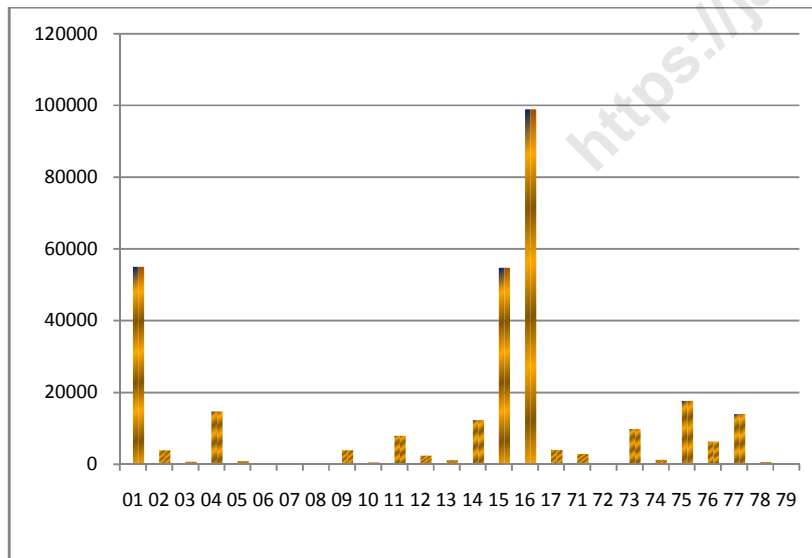
Tabel G. Banyaknya Sumbangan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Biaya Produksi dan Proporsinya ( milyar rupiah ) Tahun 2011

Bahan Baku	BBM	Listrik	Lainnya	Jumlah
258.560	12.076	17.643	26.774	315.053
82,07	3,83	5,60	8,50	100,00

Dari tabel G diatas terlihat bahwa bahan baku memiliki proporsi paling besar dalam hal ongkos produksi yaitu sekitar 258.560 milyar rupiah atau sebesar 82,07 persen terhadap total biaya input. Berturut-turut yang besar sumbangannya bagi biaya produksi yaitu biaya lainnya seperti untuk sewa gedung dan mesin, membayar jasa non industri, biaya komunikasi, reklame,

biaya air kemudian untuk biaya listrik, bahan bakar dan minyak (BBM) adalah yang paling kecil persentasenya terhadap seluruh biaya input perusahaan.

Grafik 11. Besarnya Biaya Produksi per Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2011 (milyar rupiah)



Bila dilihat dari masing-masing kabupaten/kota terlihat bahwa biaya produksi yang paling tinggi berada di Kabupaten Bekasi sebesar 98,95 trilyun rupiah disusul oleh Kabupaten Bogor dengan nilai sebesar 55,05 trilyun rupiah dan Kabupaten Karawang sebesar 54,79 trilyun rupiah sedangkan biaya produksi yang paling kecil adalah Kota Sukabumi dengan biaya sebesar 88,60 milyar rupiah disusul oleh Kota Banjar sebesar 213,45 milyar rupiah. Secara keseluruhan jumlah biaya input perusahaan di Jawa Barat berjumlah 315.052 trilyun rupiah.

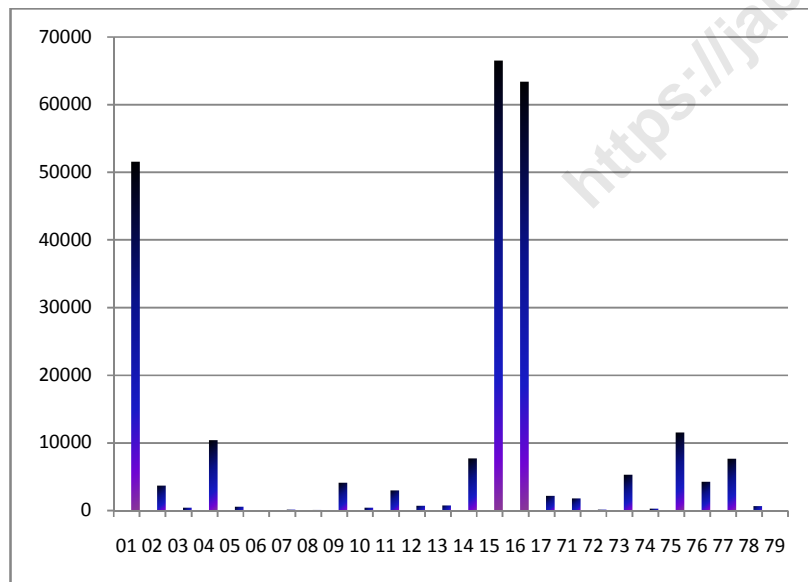
#### Nilai Tambah

Dari pembahasan terdahulu mengenai nilai output dan biaya input atau biaya produksi diketahui bahwa perusahaan-perusahaan industri yang berada di sekitar ibukota negara dan ibukota propinsi mempunyai nilai yang terbesar dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.

Untuk nilai tambah terbesar di Jawa Barat disumbangkan oleh Kabupaten Karawang sebesar 66,52 trilyun rupiah diikuti oleh Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor masing-masing sebesar 63,41 dan 51,59 trilyun rupiah. Nilai tambah yang terkecil yaitu Kota Banjar sebesar 60,82 milyar rupiah. Setelah itu berturut-turut yang terkecil adalah Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Kuningan dengan nilai tambah sebesar 80,91 milyar dan 111,88 milyar rupiah. Nilai tambah yang dimaksudkan

disini merupakan selisih antara nilai output dengan biaya produksi sehingga besaran angkanya menunjukkan nilai tambah bruto dimana belum memperhitungkan pajak yang ditanggung atas barang yang dihasilkannya.

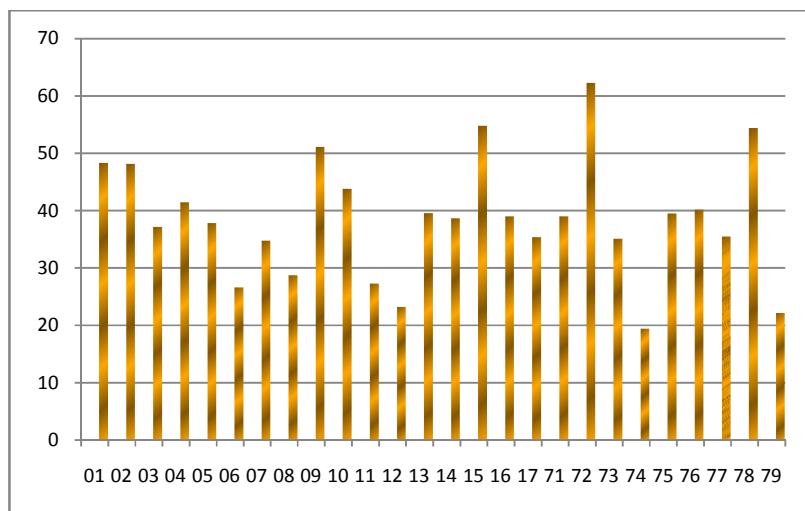
Grafik 12. Besarnya Nilai Tambah per Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2011 (milyar rupiah)



### Tingkat Efisiensi

Semua perusahaan industri dalam kegiatannya untuk membuat produk akan berupaya semaksimal mungkin untuk menekan semua pengeluaran. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan efisiensi kinerja perusahaan tersebut. Untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam proses produksi, maka salah satu indikator yang bisa menggambarkan keadaan tersebut yaitu nilai efisiensi. Nilai efisiensi ini merupakan perbandingan antara nilai tambah dengan nilai outputnya. Pengertian diatas adalah semakin tinggi nilai efisiensi maka kondisi perusahaan tersebut bisa dikatakan ‘semakin bagus’ karena hanya dibutuhkan sedikit input untuk menghasilkan output yang besar.

Grafik 13. Besarnya Nilai Efisiensi per Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2011



Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Karawang, Kota Sukabumi dan Kota Tasikmalaya.

Secara umum nilai efisiensi untuk industri pengolahan di Jawa Barat pada tahun 2011 adalah 44,04 persen artinya untuk mendapatkan output sebesar satu satuan maka biaya produksi yang dipakai oleh perusahaan hampir 55,96 persennya. Daerah yang nilai efisiensinya paling tinggi adalah Kota Sukabumi dengan nilai 62,36 persen diikuti oleh Kabupaten Karawang dan Kota Tasikmalaya dengan nilai berturut-turut 54,83 dan 54,47 persen. Kota Cirebon dan Kota Banjar merupakan dua daerah dengan nilai efisiensi paling kecil yaitu masing-masing sebesar 19,46 dan 22,17 persen. Dilihat secara keseluruhan ternyata ada sekitar 6 kabupaten/kota yang nilai efisiensinya diatas nilai efisiensi rata-rata Provinsi Jawa Barat, yaitu: Kabupaten Bogor,

# **TABEL-TABEL**



Tabel 1. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, Tahun 2011

Kabupaten/Kota		PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten					
01	Bogor	170	77	355	602
02	Sukabumi	40	33	169	242
03	Cianjur	7	2	77	86
04	Bandung	82	43	711	836
05	Garut	9	1	177	187
06	Tasikmalaya	3	1	31	35
07	Ciamis	2		87	89
08	Kuningan	5	2	17	24
09	Cirebon	24	4	356	384
10	Majalengka	5		411	416
11	Sumedang	12	6	59	77
12	Indramayu	4		71	75
13	Subang	8	6	12	26
14	Purwakarta	22	49	89	160
15	Karawang	66	150	114	330
16	Bekasi	210	379	234	823
17	Bandung Barat	35	6	118	159
K o t a					
71	Bogor		8	5	79
72	Sukabumi	1	1	18	20
73	Bandung	55	8	594	657
74	Cirebon	3		42	45
75	Bekasi	52	36	92	180
76	Depok	10	14	66	90
77	Cimahi	40	4	95	139
78	Tasikmalaya	2	1	58	61
79	Banjar	2	2	22	26
<b>Jumlah</b>		<b>877</b>	<b>830</b>	<b>4154</b>	<b>5861</b>
2010		906	798	4325	6029

Tabel 2. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Tahun 2011

Kabupaten/Kota	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
<b>Kabupaten</b>												
01 Bogor	62	18		29	74	56	18	13	4	3	32	12
02 Sukabumi	31	21		2	50	2	14		1		2	2
03 Cianjur	35	1	1	3	1	1	9				2	4
04 Bandung	72	1	1	438	184	36	8	7	5		8	3
05 Garut	86	1	1	2	21	14	1				1	1
06 Tasikmalaya	21		1		2		2				2	
07 Ciamis	55				2		4					
08 Kuningan	16	1					4	1				
09 Cirebon	180	3		25	1	3	10	1		1	5	
10 Majalengka	7			2	15		12					1
11 Sumedang	23	1	1	22	6	1		1				1
12 Indramayu	70										2	
13 Subang	11	1		3	3			2			1	1
14 Purwakarta	6	1		18	10	1	2	4			5	
15 Karawang	64	2		29	11	4	7	9	3	4	27	2
16 Bekasi	34	7		42	27	4	12	19	18	4	74	18
17 Bandung Barat	16	2		39	22	3	2	4	1		11	2
<b>K o t a</b>												
71 Bogor	18	1		4	21	3	3	1	3	1		1
72 Sukabumi	6				3		3					
73 Bandung	92	3		103	217	48	3	9	22		9	9
74 Cirebon	32	1		1		1	1				1	
75 Bekasi	20	3		5	13	7	4	5	8		15	
76 Depok	11	5		4	9	2	1	3	2		6	5
77 Cimahi	15	1		62	13	5		2			4	3
78 Tasikmalaya	15			4	15	11	4		1		3	
79 Banjar	8		1	2	2		4				2	
<b>Jumlah</b>	<b>1006</b>	<b>74</b>	<b>6</b>	<b>839</b>	<b>722</b>	<b>202</b>	<b>128</b>	<b>81</b>	<b>68</b>	<b>13</b>	<b>212</b>	<b>65</b>
2010	1035	73	8	858	755	216	150	91	66	14	210	65

Lanjutan Tabel 2 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]	[26]
<b>Kabupaten</b>													
01 Bogor	50	56	7	47	9	14	10	17	8	27	36		602
02 Sukabumi	21	47		4	9	6		1	2	12	15		242
03 Cianjur	8	3		1	1		2	1		11	2		86
04 Bandung	26	6		12	3		5		2	8	11		836
05 Garut	3	42				1				4	9		187
06 Tasikmalaya	4	1				1					1		35
07 Ciamis	8	7		8							5		89
08 Kuningan	1									1			24
09 Cirebon	3	24		5				2		119	2		384
10 Majalengka	1	366		1				1	1	5	4		416
11 Sumedang	4	1					2			6	8		77
12 Indramayu	1	2											75
13 Subang	1				1				1	1			26
14 Purwakarta	8	80	1	2	5	3	2	8		1	3		160
15 Karawang	19	19	7	26	7	13	22	28	14	4	9		330
16 Bekasi	94	20	28	88	97	60	46	64	41	17	9		823
17 Bandung Barat	16	26		3	2		1	1	1	2	5		159
<b>K o t a</b>													
71 Bogor	9	4		6	1			5	1	9	1		92
72 Sukabumi				2			1	3		2			20
73 Bandung	36	3		25	7	5	14	5	4	13	30		657
74 Cirebon	1						1	3		2		1	45
75 Bekasi	14	4	8	19	2	7	3	13	2	14	14		180
76 Depok	11	1		8	3	3	2	1	1	2	10		90
77 Cimahi	12	2	2	7	1		4		3	2	1		139
78 Tasikmalaya	3	3								2			61
79 Banjar		4		1							2		26
<b>Jumlah</b>	<b>354</b>	<b>721</b>	<b>53</b>	<b>265</b>	<b>148</b>	<b>113</b>	<b>115</b>	<b>153</b>	<b>81</b>	<b>264</b>	<b>177</b>	<b>1</b>	<b>5861</b>
2010	373	740	55	263	148	118	103	136	81	296	171	4	6029

Tabel 3. Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>							
01 Bogor	72 844	82 071	154 915	18 443	8 382	26 825	181 740
02 Sukabumi	20 481	47 169	67 650	11 660	2 608	14 268	81 918
03 Cianjur	4 162	3 554	7 716	1 595	628	2 223	9 939
04 Bandung	57 394	69 001	126 395	12 782	9 805	22 587	148 982
05 Garut	6 395	10 773	17 168	638	264	902	18 070
06 Tasikmalaya	1 194	939	2 133	248	98	346	2 479
07 Ciamis	2 209	1 927	4 136	200	75	275	4 411
08 Kuningan	545	1 066	1 611	152	42	194	1 805
09 Cirebon	12 886	12 054	24 940	3 564	962	4 526	29 466
10 Majalengka	8 218	9 512	17 730	1 388	534	1 922	19 652
11 Sumedang	8 325	11 455	19 780	2 697	1 704	4 401	24 181
12 Indramayu	2 243	659	2 902	305	155	460	3 362
13 Subang	7 562	5 279	12 841	1 441	408	1 849	14 690
14 Purwakarta	17 714	29 691	47 405	5 021	1 833	6 854	54 259
15 Karawang	79 846	53 767	133 613	17 959	6 074	24 033	157 646
16 Bekasi	121 874	87 869	209 743	32 172	13 553	45 725	255 468
17 Bandung Barat	13 736	9 339	23 075	3 850	2 410	6 260	29 335
<b>K o t a</b>							
71 Bogor	9 235	9 555	18 790	1 892	1 563	3 455	22 245
72 Sukabumi	1 126	1 402	2 528	233	58	291	2 819
73 Bandung	39 644	37 127	76 771	10 152	5 696	15 848	92 619
74 Cirebon	2 246	1 624	3 870	572	313	885	4 755
75 Bekasi	24 258	18 309	42 567	6 492	2 496	8 988	51 555
76 Depok	10 890	14 139	25 029	3 688	1 605	5 293	30 322
77 Cimahi	22 670	41 478	64 148	6 542	3 174	9 716	73 864
78 Tasikmalaya	2 799	1 747	4 546	993	316	1 309	5 855
79 Banjar	1 394	1 990	3 384	252	67	319	3 703
<b>Jumlah</b>	<b>551 890</b>	<b>563 496</b>	<b>1 115 386</b>	<b>144 931</b>	<b>64 823</b>	<b>209 754</b>	<b>1 325 140</b>
2010	528.919	537.612	1.066.531	142.055	60.522	202.577	1.269.108

Tabel 4. Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi		Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Upah/gaji	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kabupaten</b>					
01 Bogor	2.320.329.611	457.074.146	1.633.524.676	228.395.789	4.639.324.222
02 Sukabumi	593.623.992	76.466.428	110.708.643	15.514.522	796.313.585
03 Cianjur	72.016.483	8.064.894	27.450.013	5.587.401	113.118.791
04 Bandung	1.635.253.300	130.686.534	426.543.260	35.528.805	2.228.011.899
05 Garut	70.737.534	15.948.227	19.481.737	782.218	106.949.716
06 Tasikmalaya	13.733.992	2.659.827	4.135.349	405.703	20.934.871
07 Ciamis	29.144.154	2.538.510	4.324.633	391.986	36.399.283
08 Kuningan	26.751.972	3.101.903	3.492.678	412.819	33.759.372
09 Cirebon	356.348.133	92.209.257	121.296.174	27.155.699	597.009.263
10 Majalengka	93.405.471	11.982.035	21.083.451	4.612.730	131.083.687
11 Sumedang	235.518.044	41.281.646	87.722.578	99.477.236	463.999.504
12 Indramayu	44.686.822	1.639.657	56.290.069	1.023.002	103.639.550
13 Subang	114.277.112	29.101.443	31.614.141	6.736.957	181.729.653
14 Purwakarta	512.524.084	111.934.538	189.427.449	41.435.673	855.321.744
15 Karawang	1.199.028.827	661.087.654	742.479.771	407.808.323	3.010.404.575
16 Bekasi	4.021.649.026	761.893.766	1.743.627.416	334.121.582	6.861.291.790
17 Bandung Barat	324.880.896	32.192.055	108.721.202	14.173.605	479.967.758
<b>K o t a</b>					
71 Bogor	202.667.318	21.848.959	105.413.729	9.896.133	339.826.139
72 Sukabumi	14.817.943	2.137.317	16.650.814	548.089	34.154.163
73 Bandung	1.005.025.224	112.367.456	450.099.550	67.102.321	1.634.594.551
74 Cirebon	21.248.751	13.561.869	27.457.101	7.912.467	70.180.188
75 Bekasi	641.853.688	136.821.309	340.283.824	60.465.831	1.179.424.652
76 Depok	243.495.930	58.646.746	113.363.729	129.833.194	545.339.599
77 Cimahi	2.580.301.248	313.106.343	640.912.055	82.885.566	3.617.205.212
78 Tasikmalaya	43.742.211	5.013.170	26.615.703	12.882.048	88.253.132
79 Banjar	8.619.959	2.323.068	4.087.097	1.869.206	16.899.330
<b>Jumlah</b>					
2010	16.425.681.725	3.105.688.757	7.056.806.842	1.596.958.905	28.185.136.229

Tabel 5. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Bensin (liter)	Solar (liter)	Minyak Tanah(liter)	Batubara (kg)	Gas PGN (m3)	Gas LPG (kg)	Pelumas (liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>							
01 Bogor	14.800.102	180.547.436	1.939.096	312.159.605	14.468.193	1.440.978	3.290.969
02 Sukabumi	13.828.086	28.983.181	503.386	109.274	6.737	85.011	139.651
03 Cianjur	445.610	5.547.565	295.182	0	20.499	139.727	43.489
04 Bandung	5.024.261	29.634.603	1.783.168	275.091.855	74.093	755.847	1.115.596
05 Garut	493.979	2.055.848	44.811	126.392	2.314	132.622	205.910
06 Tasikmalaya	307.784	772.611	31.557	9.598.427	0	79.313	31.444
07 Ciamis	174.588	798.352	120.892	0	20	106.605	66.501
08 Kuningan	139.203	497.380	1.523.566	892.056	3.024	223.289	8.953
09 Cirebon	2.555.677	47.150.927	879.173	45.817.586	445.605	634.663	322.231
10 Majalengka	411.319	3.392.452	111.815	298.767	306.088	44.468	131.982
11 Sumedang	314.812	11.396.642	23.862	17.983.568	0	412.960	226.800
12 Indramayu	75.820	14.603.989	10	0	0	15.025	184.555
13 Subang	5.983.049	3.139.924	261.298	9.347.962	2.680	18.230	1.066.562
14 Purwakarta	2.093.490	13.169.910	21.117	51.693.914	766.270	674.917	240.744
15 Karawang	14.373.879	42.872.491	4.625.488	52.023.493	12.095.652	3.107.169	3.632.622
16 Bekasi	45.949.836	79.074.742	2.611.333	34.543.016	29.114.160	3.124.072	6.007.241
17 Bandung Barat	2.667.295	6.883.738	1.869.138	36.691.091	941.972	526.530	110.113
<b>K o t a</b>							
71 Bogor	2.622.048	6.148.528	82.203	2.216.839	836.896	536.310	69.328
72 Sukabumi	19.146	242.831	346	148	0	57.034	27.583
73 Bandung	6.903.213	15.420.460	1.083.670	33.615.848	23.960	1.049.262	550.215
74 Cirebon	146.188	576.658	66.645	307.586	1.673.032	48.917	49.604
75 Bekasi	4.374.182	37.361.071	172.159	2.849.557	1.523.076	110.019	560.733
76 Depok	1.360.439	6.979.086	2.166.033	2.476.211	688.488	19.911	660.572
77 Cimahi	4.726.663	59.292.864	432.935	253.141.071	24.185	896.082	350.126
78 Tasikmalaya	184.391	742.367	36.250	0	131	91.411	20.919
79 Banjar	94.327	152.920	15.000	0	0	18.039	63.029
Jumlah	130.069.387	597.438.576	20.700.133	1.140.984.266	63.017.075	14.348.411	19.177.472

Tabel 6. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara	Gas PGN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kabupaten</b>					
01 Bogor	104.805.674	1.301.034.520	13.020.834	648.941.089	314.013.973
02 Sukabumi	99.201.277	208.683.447	3.389.975	201.080	151.982
03 Cianjur	2.939.682	37.715.738	2.276.723	0	461.229
04 Bandung	35.688.144	208.405.022	12.762.579	464.899.198	1.675.995
05 Garut	3.101.173	12.985.610	360.580	146.622	55.073
06 Tasikmalaya	2.087.786	4.092.032	187.154	5.310.729	0
07 Ciamis	802.476	3.665.520	807.642	0	835
08 Kuningan	843.835	3.311.679	10.268.483	743.366	68.051
09 Cirebon	17.355.754	340.274.357	5.890.439	94.947.929	9.162.907
10 Majalengka	1.993.219	17.209.468	872.175	594.411	7.339.581
11 Sumedang	1.854.933	81.408.768	201.222	31.923.128	0
12 Indramayu	364.042	103.234.247	70	0	0
13 Subang	43.335.817	21.829.829	1.765.666	19.630.721	27.700
14 Purwakarta	13.170.235	93.857.471	171.498	95.784.494	12.200.130
15 Karawang	94.375.761	286.306.461	31.571.827	107.795.419	233.005.026
16 Bekasi	330.853.957	557.715.502	17.628.054	51.061.186	656.507.287
17 Bandung Barat	17.513.571	41.435.494	12.573.681	74.987.550	42.033.055
<b>K o t a</b>					
71 Bogor	18.376.487	42.905.543	557.747	4.603.361	19.789.489
72 Sukabumi	96.133	1.134.911	2.437	311	0
73 Bandung	46.328.342	107.488.929	7.402.233	48.657.258	429.395
74 Cirebon	712.224	2.932.753	531.290	237.770	19.934.602
75 Bekasi	31.258.781	266.980.911	1.162.152	5.818.087	31.834.423
76 Depok	8.769.581	48.968.567	13.253.222	4.116.338	14.898.115
77 Cimahi	33.272.335	427.571.889	2.889.745	481.870.698	381.858
78 Tasikmalaya	838.216	4.215.073	282.161	0	4.172
79 Banjar	425.724	688.140	82.500	0	0
Jumlah	910.365.159	4.226.051.881	139.912.089	2.142.270.745	1.363.974.878

Tabel 6. (Lanjutan)

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	LPG	Bhn bakar lain	Pelumas	Jumlah
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
<b>Kabupaten</b>				
01 Bogor	35.423.730	192.073.223	108.595.377	2.717.908.420
02 Sukabumi	1.781.112	94.436.166	5.086.628	412.931.667
03 Cianjur	1.689.448	6.109.525	1.176.047	52.368.392
04 Bandung	10.710.532	149.321.562	34.867.157	918.330.189
05 Garut	1.748.136	11.903.430	4.321.271	34.621.895
06 Tasikmalaya	645.895	4.659.481	1.166.448	18.149.525
07 Ciamis	835.881	2.169.435	367.724	8.649.513
08 Kuningan	2.344.603	304.427	323.187	18.207.631
09 Cirebon	12.205.893	10.491.454	12.502.059	502.830.792
10 Majalengka	377.844	44.503.859	2.555.263	75.445.820
11 Sumedang	3.474.586	20.788.656	6.764.693	146.415.986
12 Indramayu	88.933	44.019.288	7.279.734	154.986.314
13 Subang	378.164	676.232	8.389.540	96.033.669
14 Purwakarta	5.346.723	103.527.622	9.349.605	333.407.778
15 Karawang	29.938.048	1.307.463.363	94.900.002	2.185.355.907
16 Bekasi	82.723.298	305.679.963	244.097.197	2.246.266.444
17 Bandung Barat	3.566.455	15.063.057	2.904.439	210.077.302
<b>K o t a</b>				
71 Bogor	6.767.804	5.867.580	2.609.705	101.477.716
72 Sukabumi	552.244	230.100	653.887	2.670.023
73 Bandung	24.666.864	6.151.638	17.018.000	258.142.659
74 Cirebon	429.498	116.029	858.051	25.752.217
75 Bekasi	1.548.242	18.304.003	21.060.278	377.966.877
76 Depok	231.259	55.935.021	25.384.745	171.556.848
77 Cimahi	27.346.711	11.004.601	12.400.913	996.738.750
78 Tasikmalaya	659.879	96.766	330.675	6.426.942
79 Banjar	218.093	1.431.490	550.769	3.396.716
<b>Jumlah</b>	<b>255.699.875</b>	<b>2.412.327.971</b>	<b>625.513.394</b>	<b>12.076.115.992</b>



Tabel 7. Listrik yang dibangkitkan sendiri, yang dibeli dan yang dijual  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Produksi sendiri (Kwh)	Listrik yang dibeli		Listrik yang dijual	
		Banyak (Kwh)	Nilai (000)	Banyak (Kwh)	Nilai (000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kabupaten</b>					
01 Bogor	177.290.603	714.667.093	1.683.906.079	7	670
02 Sukabumi	38.489.103	366.425.685	908.978.408	0	0
03 Cianjur	4.729.199	16.514.673	40.397.779	0	0
04 Bandung	15.413.772	752.818.374	1.716.807.816	257.854	99.299
05 Garut	1.152.461	5.675.251	10.100.832	0	0
06 Tasikmalaya	101.695	1.661.388	3.036.115	0	0
07 Ciamis	64.827	1.453.116	2.200.596	0	0
08 Kuningan	17.251	647.491	1.480.548	0	0
09 Cirebon	5.005.477	44.218.241	106.927.734	479	1.675
10 Majalengka	704.027	7.604.158	10.598.393	0	0
11 Sumedang	18.505.053	191.187.786	338.787.146	0	0
12 Indramayu	14.783.061	945.207	2.003.529	0	0
13 Subang	3.416.224	37.909.643	93.763.262	0	0
14 Purwakarta	9.877.035	236.897.849	425.242.654	0	0
15 Karawang	13.525.493	842.073.036	1.585.769.140	9.229	26.429
16 Bekasi	150.717.545	3.013.631.160	8.783.525.189	1.368	4.784
17 Bandung Barat	33.222	100.525.377	202.692.369	0	0
<b>K o t a</b>					
71 Bogor	668.491	64.062.922	159.840.786	0	0
72 Sukabumi	1.510	3.058.915	4.719.215	0	0
73 Bandung	10.745.028	206.828.328	454.663.683	59.600	208.599
74 Cirebon	121.443	21.710.437	27.792.285	0	0
75 Bekasi	41.484.079	175.709.276	421.172.312	0	1
76 Depok	7.858.051	68.505.717	166.174.366	0	0
77 Cimahi	44.303	201.817.167	478.984.747	0	0
78 Tasikmalaya	139.105	2.797.396	6.786.940	0	0
79 Banjar	0	4.019.718	6.340.817	0	0
Jumlah	514.888.058	7.083.365.404	17.642.692.740	328.537	341.457

Tabel 8. Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota	Bahan baku	Bahan Bakar dan Pelumas	Listrik	Sewa Gedung dan Mesin	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	44.478.750.481	2.717.908.420	1.683.906.079	627.226.464	5.541.489.179	55.049.280.623
02 Sukabumi	1.930.232.961	412.931.667	908.978.408	60.773.487	656.510.293	3.969.426.816
03 Cianjur	472.745.363	52.368.392	40.397.779	1.791.308	162.896.273	730.199.115
04 Bandung	10.873.075.765	918.330.189	1.716.807.816	141.459.382	1.041.514.775	14.691.187.927
05 Garut	856.250.484	34.621.895	10.100.832	445.988	21.933.674	923.352.873
06 Tasikmalaya	191.902.543	18.149.525	3.036.115	40.999	9.562.537	222.691.719
07 Ciamis	254.461.971	8.649.513	2.200.596	78.999	18.349.106	283.740.185
08 Kuningan	209.125.295	18.207.631	1.480.548	1.107.226	47.012.116	276.932.816
09 Cirebon	3.115.113.728	502.830.792	106.927.734	6.179.849	226.252.116	3.957.304.219
10 Majalengka	446.565.465	75.445.820	10.598.393	326.913	17.127.435	550.064.026
11 Sumedang	7.229.130.919	146.415.986	338.787.146	4.955.378	213.347.194	7.932.636.623
12 Indramayu	2.105.531.249	154.986.314	2.003.529	61.704.170	99.535.488	2.423.760.750
13 Subang	854.457.303	96.033.669	93.763.262	15.324.087	117.985.583	1.177.563.904
14 Purwakarta	10.345.285.839	333.407.778	425.242.654	139.340.364	1.034.860.948	12.278.137.583
15 Karawang	48.360.235.861	2.185.355.907	1.585.769.140	456.500.480	2.205.871.134	54.793.732.522
16 Bekasi	79.259.687.982	2.246.266.444	8.783.525.189	831.928.823	7.825.748.057	98.947.156.495
17 Bandung Barat	2.722.084.822	210.077.302	202.692.369	25.655.979	870.448.519	4.030.958.991
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	2.045.475.069	101.477.716	159.840.786	28.748.789	480.741.555	2.816.283.915
72 Sukabumi	57.150.882	2.670.023	4.719.215	574.152	23.489.173	88.603.445
73 Bandung	8.469.799.618	258.142.659	454.663.683	55.456.329	603.973.066	9.842.035.355
74 Cirebon	1.208.080.455	25.752.217	27.792.285	5.217.899	7.586.132	1.274.428.988
75 Bekasi	16.017.470.937	377.966.877	421.172.312	25.144.295	825.955.908	17.667.710.329
76 Depok	5.532.599.026	171.556.848	166.174.366	39.747.374	435.743.853	6.345.821.467
77 Cimahi	10.835.635.835	996.738.750	478.984.747	9.502.120	1.657.548.659	13.978.410.111
78 Tasikmalaya	527.032.775	6.426.942	6.786.940	10.622.102	37.066.257	587.935.016
79 Banjar	162.228.945	3.396.716	6.340.817	674.977	40.807.540	213.448.995
Jumlah	258.560.111.573	12.076.115.992	17.642.692.740	2.550.527.933	24.223.356.570	315.052.804.808

Tabel 9. Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (makloon)	Listrik yang dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	96.779.497.661	8.856.776.638	670	785.868.619	221.816.655	106.643.960.243
02 Sukabumi	3.762.641.517	3.678.553.144	0	162.556.913	59.084.373	7.662.835.947
03 Cianjur	1.116.432.668	34.942.371	0	-709.228	12.181.200	1.162.847.011
04 Bandung	21.544.637.678	2.998.317.281	99.299	292.647.053	270.337.246	25.106.038.557
05 Garut	1.446.038.541	15.339.456	0	9.947.777	14.979.787	1.486.305.561
06 Tasikmalaya	303.105.388	382.465	0	-683.635	794.396	303.598.614
07 Ciamis	434.134.289	1.590.391	0	-2.015.245	1.415.071	435.124.506
08 Kuningan	382.024.201	4.444.604	0	1.411.865	927.876	388.808.546
09 Cirebon	7.419.912.509	506.064.909	1.675	42.378.820	134.705.646	8.103.063.559
10 Majalengka	961.726.990	4.558.328	0	1.663.245	11.987.997	979.936.560
11 Sumedang	10.286.442.999	45.729.132	0	184.569.096	401.187.382	10.917.928.609
12 Indramayu	3.137.373.285	780.163	0	16.227.468	3.724.279	3.158.105.195
13 Subang	1.493.730.504	175.913.143	0	269.167.361	11.997.409	1.950.808.417
14 Purwakarta	17.435.504.091	742.611.528	0	924.330.185	927.430.867	20.029.876.671
15 Karawang	116.862.316.265	3.878.891.699	26.429	-291.244.984	861.921.448	121.311.910.857
16 Bekasi	141.888.896.664	18.824.828.070	4.784	672.137.015	974.587.609	162.360.454.142
17 Bandung Barat	5.670.332.872	515.883.436	0	24.952.452	32.492.637	6.243.661.397
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	3.837.085.842	602.374.432	0	28.037.121	153.826.863	4.621.324.258
72 Sukabumi	227.659.921	2.064.702	0	5.398.205	255.361	235.378.189
73 Bandung	13.819.720.095	923.930.944	208.599	277.144.319	156.894.725	15.177.898.682
74 Cirebon	1.517.167.773	55.287.623	0	7.454.772	2.449.303	1.582.359.471
75 Bekasi	27.374.300.931	1.184.654.260	1	70.652.306	610.592.061	29.240.199.559
76 Depok	9.966.314.572	222.123.154	0	86.094.732	339.455.088	10.613.987.546
77 Cimahi	20.332.102.451	925.266.887	0	270.380.063	152.027.549	21.679.776.950
78 Tasikmalaya	782.475.727	495.971.472	0	1.253.984	11.653.409	1.291.354.592
79 Banjar	274.197.310	0	0	-22.660	89.850	274.264.500
Jumlah	509.055.772.744	44.697.280.232	341.457	3.839.597.619	5.368.816.087	562.961.808.139

Tabel 10. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

( ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas faktor produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kabupaten</b>					
01 Bogor	106.643.960.243	55.049.280.623	51.594.679.620	232.374.644	51.362.304.976
02 Sukabumi	7.662.835.947	3.969.426.816	3.693.409.131	27.558.612	3.665.850.519
03 Cianjur	1.162.847.011	730.199.115	432.647.896	10.321.239	422.326.657
04 Bandung	25.106.038.557	14.691.187.927	10.414.850.630	133.863.243	10.280.987.387
05 Garut	1.486.305.561	923.352.873	562.952.688	3.891.205	559.061.483
06 Tasikmalaya	303.598.614	222.691.719	80.906.895	400.035	80.506.860
07 Ciamis	435.124.506	283.740.185	151.384.321	518.935	150.865.386
08 Kuningan	388.808.546	276.932.816	111.875.730	3.200.881	108.674.849
09 Cirebon	8.103.063.559	3.957.304.219	4.145.759.340	19.110.434	4.126.648.906
10 Majalengka	979.936.560	550.064.026	429.872.534	4.146.854	425.725.680
11 Sumedang	10.917.928.609	7.932.636.623	2.985.291.986	24.446.939	2.960.845.047
12 Indramayu	3.158.105.195	2.423.760.750	734.344.445	1.953.299	732.391.146
13 Subang	1.950.808.417	1.177.563.904	773.244.513	5.993.281	767.251.232
14 Purwakarta	20.029.876.671	12.278.137.583	7.751.739.088	130.117.393	7.621.621.695
15 Karawang	121.311.910.857	54.793.732.522	66.518.178.335	2.016.316.281	64.501.862.054
16 Bekasi	162.360.454.142	98.947.156.495	63.413.297.647	2.717.349.953	60.695.947.694
17 Bandung Barat	6.243.661.397	4.030.958.991	2.212.702.406	11.420.730	2.201.281.676
<b>K o t a</b>					
71 Bogor	4.621.324.258	2.816.283.915	1.805.040.343	25.247.642	1.779.792.701
72 Sukabumi	235.378.189	88.603.445	146.774.744	965.838	145.808.906
73 Bandung	15.177.898.682	9.842.035.355	5.335.863.327	87.136.839	5.248.726.488
74 Cirebon	1.582.359.471	1.274.428.988	307.930.483	2.675.512	305.254.971
75 Bekasi	29.240.199.559	17.667.710.329	11.572.489.230	151.998.257	11.420.490.973
76 Depok	10.613.987.546	6.345.821.467	4.268.166.079	61.492.458	4.206.673.621
77 Cimahi	21.679.776.950	13.978.410.111	7.701.366.839	68.778.924	7.632.587.915
78 Tasikmalaya	1.291.354.592	587.935.016	703.419.576	70.381.090	633.038.486
79 Banjar	274.264.500	213.448.995	60.815.505	4.840.900	55.974.605
Jumlah	562.961.808.139	315.052.804.808	247.909.003.331	5.816.501.418	242.092.501.913

Tabel 11. Pembelian/penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

( ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	244.952.110	309.201.233	17.437.003.226	2.344.465.082	2.706.037.179	23.041.658.830
02 Sukabumi	40.890.350	53.397.363	131.905.458	11.898.675	41.277.044	279.368.890
03 Cianjur	7.137.264	3.304.253	10.524.091	2.350.559	1.451.434	24.767.601
04 Bandung	198.642.853	436.152.830	771.058.133	246.839.168	63.921.870	1.716.614.854
05 Garut	413.496.726	109.623.158	5.560.561	2.684.669	21.436.301	552.801.415
06 Tasikmalaya	1.523.889	1.847.207	8.047.434	2.416.042	2.355.895	16.190.467
07 Ciamis	195.000	3.214.321	89.220	400.000	41.143.508	45.042.049
08 Kuningan	1.923.520	782.549	1.084.860	2.205.800	23.850	6.020.579
09 Cirebon	8.629.177.103	8.297.214.865	4.061.606.899	861.436.006	6.989.809	21.856.424.682
10 Majalengka	1.415.250	7.666.548	8.540.555	1.811.026	374.911	19.808.290
11 Sumedang	61.129.796	62.054.588	622.168.744	7.249.210	30.809.161	783.411.499
12 Indramayu	4.980.000	3.578.500	1.776.495	2.794.650	381.872	13.511.517
13 Subang	1.333.101	12.239.403	76.488.042	1.685.836	17.323.434	109.069.816
14 Purwakarta	3.658.311	90.251.483	599.522.594	27.871.952	47.222.900	768.527.240
15 Karawang	437.253.422	544.036.040	2.264.073.081	167.447.544	515.754.354	3.928.564.441
16 Bekasi	226.360.012	3.850.356.573	17.598.952.259	110.956.062	494.427.442	22.281.052.348
17 Bandung Barat	59.489.966	51.883.263	262.073.339	14.717.322	34.708.730	422.872.620
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	13.351.079	12.076.998	98.866.685	6.460.524	5.494.569	136.249.855
72 Sukabumi	4.658	111.240	3.149.375	591.336	38.825	3.895.434
73 Bandung	77.109.698	75.321.808	226.476.569	19.147.142	24.935.913	422.991.130
74 Cirebon	5.985.950	12.843.972	12.888.621	5.107.329	1.415.733	38.241.605
75 Bekasi	78.281.322	179.069.813	668.738.667	40.389.383	66.673.330	1.033.152.515
76 Depok	49.258.822	23.005.614.553	115.140.709.198	10.256.648.384	11.723.241.099	160.175.472.056
77 Cimahi	8.313.860	61.191.877	501.851.678	8.083.115	20.244.009	599.684.539
78 Tasikmalaya	501.800	13.469.922	7.918.866	894.380	584.936	23.369.904
79 Banjar	1.386.485	9.212.826	37.939.914	2.006.992	1.889.619	52.435.836
Jumlah	10.567.752.347	37.205.717.186	160.559.014.564	14.148.558.188	15.870.157.727	238.351.200.012

Tabel 12. Penjualan/pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	1.586.079	19.819.340	339.648.392	23.059.675	75.315.917	459.429.403
02 Sukabumi	0	10.895.923	59.542.066	663.421	7.253.329	78.354.739
03 Cianjur	0	200.000	402.487	629.400	0	1.231.887
04 Bandung	9.878.802	18.298.584	167.060.835	13.889.481	1.188.220	210.315.922
05 Garut	0	0	17.400	505.499	0	522.899
06 Tasikmalaya	0	0	0	534.500	0	534.500
07 Ciamis	0	0	0	183.000	0	183.000
08 Kuningan	440.000	337.549	318.864	427.158	806	1.524.377
09 Cirebon	103.750	912.537	26.972.188	1.035.800	883.325	29.907.600
10 Majalengka	0	30.000	13.362.458	25.000	0	13.417.458
11 Sumedang	530.550	468.151	40.243.311	1.344.424	350.401	42.936.837
12 Indramayu	0	10.000	20.000	5.000	0	35.000
13 Subang	1.785.817	1.324.176	24.931.440	1.485.623	264.553	29.791.609
14 Purwakarta	18.060	914.063	27.741.865	6.893.376	391.376	35.958.740
15 Karawang	5.116.374	33.700.127	297.630.885	31.934.972	89.112.559	457.494.917
16 Bekasi	26.753.698	51.746.096	1.537.627.775	218.715.375	119.773.874	1.954.616.818
17 Bandung Barat	1.347.500	2.669.373	1.682.519	641.276	197.972	6.538.640
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	0	0	12.676.136	2.311.461	188.574	15.176.171
72 Sukabumi	0	0	259.349	382.588	0	641.937
73 Bandung	1.022.500	900.837	10.278.169	3.866.404	1.829	16.069.739
74 Cirebon	0	0	35.000	1.580.828	0	1.615.828
75 Bekasi	0	1.081.228	18.550.721	11.122.514	2.807.812	33.562.275
76 Depok	0	0	14.868.152	692.896.277	463.936.806	1.171.701.235
77 Cimahi	0	30.416	13.715.488	416.167	476.816	14.638.887
78 Tasikmalaya	0	0	15.200	190.000	0	205.200
79 Banjar	0	0	0	0	0	0
Jumlah	48.583.130	143.338.400	2.607.600.700	1.014.739.219	762.144.169	4.576.405.618

Tabel 13. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2005-2010

Kabupaten / Kota	2005	2006	2007	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	483	756	751	664	669	648
02 Sukabumi	178	274	285	272	289	267
03 Cianjur	65	110	91	98	95	90
04 Bandung	741	1200	1.020	889	877	862
05 Garut	101	220	160	140	157	158
06 Tasikmalaya	25	36	31	30	33	33
07 Ciamis	92	154	119	109	98	94
08 Kuningan	29	55	50	41	36	35
09 Cirebon	263	465	475	490	581	447
10 Majalengka	347	465	463	459	443	433
11 Sumedang	77	125	122	84	83	75
12 Indramayu	39	126	107	112	103	80
13 Subang	27	59	39	27	30	26
14 Purwakarta	165	209	175	164	159	159
15 Karawang	240	286	285	287	288	325
16 Bekasi	700	857	747	698	701	802
17 Bandung Barat			232	166	165	159
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	98	108	105	95	96	92
72 Sukabumi	25	38	35	22	22	20
73 Bandung	505	711	719	745	722	680
74 Cirebon	59	66	61	54	50	48
75 Bekasi	220	240	232	194	190	186
76 Depok	106	130	130	99	96	89
77 Cimahi	145	173	148	134	136	139
78 Tasikmalaya	41	199	171	107	66	62
79 Banjar	11	24	23	15	19	20
Jumlah	4782	7086	6.776	6.195	6204	6029

Tabel 14. Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2005-2010

Kabupaten / Kota	2005	2006	2007	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	159.132	176.708	177.611	222.445	158.271	180.148
02 Sukabumi	29.106	67.794	57.329	86.620	66.296	68.192
03 Cianjur	6.122	10.323	8.886	11.764	8.473	9.386
04 Bandung	175.460	202.782	164.626	207.261	141.959	139.819
05 Garut	10.347	19.972	13.293	21.415	13.766	16.630
06 Tasikmalaya	2.100	5.723	2.217	2.258	1.717	1.764
07 Ciamis	4.994	9.064	6.784	8.263	5.040	5.315
08 Kuningan	1.531	2.707	2.557	4.049	2.388	2.498
09 Cirebon	26.867	35.246	36.179	54.679	37.713	34.303
10 Majalengka	16.529	21.626	21.318	30.412	20.743	19.861
11 Sumedang	21.762	26.292	26.266	32.356	20.817	21.284
12 Indramayu	2.997	5.620	5.028	5.793	4.683	4.116
13 Subang	11.241	14.911	14.247	16.580	13.751	14.287
14 Purwakarta	40.840	49.918	46.354	73.057	46.240	51.142
15 Karawang	86.371	94.214	93.621	134.203	106.617	136.591
16 Bekasi	201.524	229.911	213.858	290.562	213.020	235.889
17 Bandung Barat			37.782	42.541	29.391	28.487
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	22.385	24.285	22.392	28.024	21.107	20.213
72 Sukabumi	3.677	5.976	5.478	5.774	3.706	3.361
73 Bandung	85.811	102.817	96.390	132.408	92.533	89.545
74 Cirebon	6.491	6.942	6.838	8.094	5.425	5.383
75 Bekasi	53.986	56.420	53.814	62.141	49.174	50.668
76 Depok	35.119	34.180	31.143	37.263	27.570	27.529
77 Cimahi	79.886	92.053	77.176	110.999	70.819	94.037
78 Tasikmalaya	4.460	11.506	9.411	9.792	5.608	5.520
79 Banjar	3.394	1.547	1.441	2.860	2.885	3.140
Jumlah	1.092.132	1.308.537	1.232.039	1.641.613	1.169.712	1.269.108



Tabel 15. Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2005-2010

( ribuan rupiah )

Kabupaten / Kota	2005	2006	2007	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	2.366.891.676	3.038.622.863	3.044.191.591	3.786.924.175	3.573.177.847	4.639.324.222
02 Sukabumi	243.673.712	621.468.635	520.327.258	569.861.396	754.680.683	796.313.585
03 Cianjur	45.445.215	82.708.875	122.748.963	116.736.561	105.389.845	113.118.791
04 Bandung	1.874.436.757	2.429.653.109	2.123.130.478	1.877.095.726	1.929.768.869	2.228.011.899
05 Garut	48.900.712	244.353.868	120.035.256	127.812.285	122.055.651	106.949.716
06 Tasikmalaya	10.761.268	27.151.757	14.026.142	11.057.833	16.513.649	20.934.871
07 Ciamis	19.113.552	64.628.469	40.593.760	41.559.530	29.717.087	36.399.283
08 Kuningan	12.194.997	24.046.528	24.096.981	25.487.981	19.637.080	33.759.372
09 Cirebon	269.417.732	301.442.907	341.037.632	430.102.438	493.964.215	597.009.263
10 Majalengka	74.094.254	105.541.429	103.902.236	138.872.577	146.738.828	131.083.687
11 Sumedang	288.813.551	392.401.928	496.454.381	395.131.661	427.479.996	463.999.504
12 Indramayu	46.385.853	90.213.359	60.678.316	51.436.835	88.794.921	103.639.550
13 S u b a n g	133.692.830	188.560.595	188.721.564	207.105.238	221.045.966	181.729.653
14 Purwakarta	560.736.099	826.920.748	735.649.562	959.317.986	1.152.780.876	855.321.744
15 Karawang	1.430.635.826	1.941.499.438	1.903.504.436	2.265.087.175	2.747.587.827	3.010.404.575
16 Bekasi	3.571.300.700	4.813.269.700	4.406.499.151	5.881.981.608	5.034.665.695	6.861.291.790
17 Bandung Barat			470.122.416	468.561.881	486.604.136	479.967.758
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	266.220.835	337.524.280	287.920.662	466.104.238	315.661.773	339.826.139
72 Sukabumi	37.326.075	56.472.052	56.473.140	55.703.145	58.147.336	34.154.163
73 Bandung	1.133.707.333	1.413.236.606	1.380.373.014	1.545.098.159	1.701.761.272	1.634.594.551
74 Cirebon	84.812.710	99.643.927	100.528.060	92.089.803	99.125.145	70.180.188
75 Bekasi	847.877.452	1.011.388.883	993.924.846	1.197.355.558	1.086.195.935	1.179.424.652
76 Depok	534.678.101	692.698.589	519.688.385	476.965.592	505.065.355	545.339.599
77 Cimahi	887.588.449	1.174.458.575	1.023.243.355	936.042.316	1.059.377.599	3.617.205.212
78 Tasikmalaya	30.998.335	88.302.133	81.685.615	77.987.506	64.577.297	88.253.132
79 Banjar	14.679.840	12.245.075	12.260.378	16.699.036	20.818.844	16.899.330
Jumlah	14.834.383.864	20.078.454.328	19.171.817.578	22.218.178.239	22.261.333.727	28.185.136.229

Tabel 16. Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2005-2010

( ribuan rupiah )

Kabupaten / Kota	2005	2006	2007	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	44.710.098.352	44655964702	50.412.693.372	143.201.078.043	110.870.499.515	106.643.960.243
02 Sukabumi	3.312.422.915	5545389314	4.853.172.489	4.415.256.705	3.107.598.510	7.662.835.947
03 Cianjur	744.062.399	804418155	765.185.751	937.666.026	1.027.370.172	1.162.847.011
04 Bandung	22.866.163.154	23698877841	21.280.033.340	18.744.536.161	10.879.375.062	25.106.038.557
05 Garut	513.527.266	649.728.538	3.328.478.060	1.761.139.190	1.215.842.300	1.486.305.561
06 Tasikmalaya	123.718.745	210.612.737	199.048.184	188.833.681	266.187.031	303.598.614
07 Ciamis	178.811.397	487.933.728	428.609.222	468.064.237	248.341.516	435.124.506
08 Kuningan	140.854.912	214.502.473	422.408.692	401.247.602	275.751.243	388.808.546
09 Cirebon	2.614.118.571	3.239.688.144	4.172.801.735	6.550.298.080	3.415.228.973	8.103.063.559
10 Majalengka	459.501.985	507.019.220	663.494.929	829.374.853	387.907.418	979.936.560
11 Sumedang	4.927.190.328	7.034.567.234	8.169.228.065	9.505.791.233	6.115.969.277	10.917.928.609
12 Indramayu	2.228.749.637	2.356.619.977	2.327.468.738	1.631.851.188	1.981.727.033	3.158.105.195
13 S u b a n g	1.174.736.913	1.906.578.152	1.955.598.328	1.787.549.863	1.143.738.387	1.950.808.417
14 Purwakarta	9.465.470.255	13.183.065.790	13.433.767.383	17.416.940.115	10.499.449.106	20.029.876.671
15 Karawang	38.544.249.163	41.985.846.130	41.193.323.517	65.925.332.120	32.813.589.796	121.311.910.857
16 Bekasi	71.106.442.856	97.577.131.197	104.933.434.619	122.349.422.648	87.361.861.175	162.360.454.142
17 Bandung Barat			6.694.599.180	5.081.179.576	3.477.757.470	6.243.661.397
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	2.637.935.623	3.005.936.526	2.600.629.226	4.548.489.339	1.923.276.739	4.621.324.258
72 Sukabumi	367.878.102	969.278.879	577.649.955	439.785.768	152.899.258	235.378.189
73 Bandung	10.771.710.560	12.717.712.197	14.176.050.284	12.658.056.708	8.636.328.558	15.177.898.682
74 Cirebon	2.677.263.870	1.489.780.578	1.903.114.298	1.665.923.307	1.261.596.619	1.582.359.471
75 Bekasi	15.859.180.968	16.387.798.835	20.218.309.004	28.692.750.041	21.875.773.987	29.240.199.559
76 Depok	6.158.810.950	7.379.626.298	9.893.654.856	16.528.092.274	5.566.860.060	10.613.987.546
77 Cimahi	11.797.501.529	9.288.164.976	21.906.574.054	21.162.458.751	15.166.564.392	21.679.776.950
78 Tasikmalaya	711.560.912	1.007.524.020	792.478.610	573.652.211	527.127.663	1.291.354.592
79 Banjar	80.457.614	89.919.782	90.781.743	111.915.160	150.646.793	274.264.500
Jumlah	254.172.418.976	296.393.685.423	337.392.587.634	487.576.684.880	565.727.358.332	562.961.808.139

Tabel 17. Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2005-2010

( ribuan rupiah )

Kabupaten / Kota	2005	2006	2007	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	27.647.882.310	25.147.164.075	27.888.903.705	72.636.099.301	110.870.499.515	55.049.280.623
02 Sukabumi	1.627.755.237	2.687.568.918	2.103.547.304	2.347.678.177	3.107.598.510	3.969.426.816
03 Cianjur	568.290.445	509.791.280	516.739.155	577.332.573	1.027.370.172	730.199.115
04 Bandung	15.194.541.328	14.782.787.315	13.437.910.765	12.174.642.350	10.879.375.062	14.691.187.927
05 Garut	338.768.849	393.762.036	2.496.247.931	1.026.282.229	1.215.842.300	923.352.873
06 Tasikmalaya	89.349.390	147.056.806	160.703.344	157.739.210	266.187.031	222.691.719
07 Ciamis	119.829.276	321.402.892	275.389.491	318.795.580	248.341.516	283.740.185
08 Kuningan	82.355.750	148.685.733	310.508.325	276.942.831	275.751.243	276.932.816
09 Cirebon	1.434.343.605	2.080.950.158	2.526.201.021	4.209.089.471	3.415.228.973	3.957.304.219
10 Majalengka	216.438.128	309.878.046	369.754.434	482.404.517	387.907.418	550.064.026
11 Sumedang	3.966.098.364	4.042.100.037	5.275.714.999	7.204.466.814	6.115.969.277	7.932.636.623
12 Indramayu	1.599.685.128	1.785.383.959	1.939.958.657	1.307.864.839	1.981.727.033	2.423.760.750
13 S u b a n g	627.374.645	1.110.921.956	980.991.529	1.109.256.269	1.143.738.387	1.177.563.904
14 Purwakarta	6.094.633.732	8.724.493.012	8.802.181.068	11.869.973.111	10.499.449.106	12.278.137.583
15 Karawang	25.056.192.206	25.878.685.893	20.535.998.051	35.853.372.004	32.813.589.796	54.793.732.522
16 Bekasi	47.119.989.927	67.424.638.863	66.336.603.230	74.262.392.185	87.361.861.175	98.947.156.495
17 Bandung Barat			4.441.746.611	3.776.069.402	3.477.757.470	4.030.958.991
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	1.859.957.161	2.081.365.139	1.512.238.237	3.341.019.440	1.923.276.739	2.816.283.915
72 Sukabumi	221.457.474	611.077.707	318.009.567	242.958.664	152.899.258	88.603.445
73 Bandung	7.353.479.374	7.663.992.067	9.495.961.827	8.084.519.565	8.636.328.558	9.842.035.355
74 Cirebon	1.013.905.193	914.706.198	1.017.177.788	1.091.356.165	1.261.596.619	1.274.428.988
75 Bekasi	9.530.245.415	9.351.719.774	11.575.492.915	18.198.457.088	21.875.773.987	17.667.710.329
76 Depok	3.555.960.848	3.144.747.499	4.896.442.065	10.653.721.017	5.566.860.060	6.345.821.467
77 Cimahi	7.686.112.598	4.907.814.373	16.977.788.688	14.721.459.973	15.166.564.392	13.978.410.111
78 Tasikmalaya	342.187.768	629.198.971	300.155.168	363.973.042	527.127.663	587.935.016
79 Banjar	43.015.895	53.468.941	58.813.702	85.725.051	150.646.793	213.448.995
Jumlah	163.389.850.046	184.853.361.648	204.551.179.577	286.373.590.868	330.349.268.053	315.052.804.808

Tabel 18. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2005-2010

( ribuan rupiah )

Kabupaten / Kota	2005	2006	2007	2008	2009	2010
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	17.062.216.042	19.508.800.627	22.523.789.667	70.564.978.742	89.986.533.597	51.362.304.976
02 Sukabumi	1.684.667.678	2.857.820.396	2.749.625.185	2.067.578.528	2.790.766.610	3.665.850.519
03 Cianjur	175.771.954	294.626.875	248.446.596	360.333.453	413.926.355	422.326.657
04 Bandung	7.671.621.826	8.916.090.526	7.842.122.575	6.569.893.811	7.513.122.096	10.280.987.387
05 Garut	174.758.417	255.966.502	832.230.129	734.856.961	827.806.966	559.061.483
06 Tasikmalaya	34.369.355	63.555.931	38.344.840	31.094.471	75.502.329	80.506.860
07 Ciamis	58.982.121	166.530.836	153.219.731	149.268.657	91.342.341	150.865.386
08 Kuningan	58.499.162	65.816.740	111.900.367	124.304.771	111.940.409	108.674.849
09 Cirebon	1.179.774.966	1.158.737.986	1.646.600.714	2.341.208.609	2.714.079.488	4.126.648.906
10 Majalengka	243.063.857	197.141.174	293.740.495	346.970.336	270.587.948	425.725.680
11 Sumedang	961.091.964	2.992.467.197	2.893.513.066	2.301.324.419	2.576.759.233	2.960.845.047
12 Indramayu	629.064.509	571.236.018	387.510.081	323.986.349	685.779.147	732.391.146
13 S u b a n g	547.362.268	795.656.196	974.606.799	678.293.594	820.529.516	767.251.232
14 Purwakarta	3.370.836.523	4.458.572.778	4.631.586.315	5.546.967.004	6.698.921.134	7.621.621.695
15 Karawang	13.488.056.957	16.107.160.237	20.657.325.466	30.071.960.116	31.001.458.952	64.501.862.054
16 Bekasi	23.986.452.929	30.152.492.334	38.596.831.389	48.087.030.463	53.149.672.666	60.695.947.694
17 Bandung Barat			2.252.852.569	1.305.110.174	1.230.607.852	2.201.281.676
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	777.978.462	924.571.387	1.088.390.989	1.207.469.899	1.698.811.129	1.779.792.701
72 Sukabumi	146.420.628	358.201.172	259.640.388	196.827.104	168.981.095	145.808.906
73 Bandung	3.418.231.186	5.053.720.130	4.680.088.457	4.573.537.143	5.618.047.361	5.248.726.488
74 Cirebon	1.663.358.677	575.074.380	885.936.510	574.567.142	403.817.826	305.254.971
75 Bekasi	6.328.935.553	7.036.079.061	8.642.816.089	10.494.292.953	10.700.129.414	11.420.490.973
76 Depok	2.602.850.102	4.234.878.799	4.997.212.791	5.874.371.257	4.341.358.345	4.206.673.621
77 Cimahi	4.111.388.931	4.380.350.603	4.928.785.366	6.440.998.778	6.969.550.792	7.632.587.915
78 Tasikmalaya	369.373.144	378.325.049	492.323.442	209.679.169	295.693.636	633.038.486
79 Banjar					57.927.841	55.974.605
Jumlah	90.782.568.930	111.540.323.775	132.841.408.057	201.203.094.012	231.213.654.078	242.092.501.913

Tabel 19. Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>Kabupaten</b>				
01 Bogor	3,13	1,33	6,29	10,75
02 Sukabumi	0,80	0,48	3,15	4,43
03 Cianjur	0,20	0,02	1,28	1,49
04 Bandung	1,33	0,68	12,29	14,30
05 Garut	0,13	0,02	2,47	2,62
06 Tasikmalaya	0,05	0,02	0,48	0,55
07 Ciamis	0,03	0,00	1,53	1,56
08 Kuningan	0,12	0,03	0,43	0,58
09 Cirebon	0,28	0,07	7,07	7,41
10 Majalengka	0,10	0,00	7,08	7,18
11 Sumedang	0,27	0,07	0,91	1,24
12 Indramayu	0,05	0,00	1,28	1,33
13 Subang	0,15	0,10	0,18	0,43
14 Purwakarta	0,38	0,81	1,44	2,64
15 Karawang	1,08	2,39	1,92	5,39
16 Bekasi	3,35	6,14	3,81	13,30
17 Bandung Barat	0,58	0,10	1,96	2,64
<b>K o t a</b>				
71 Bogor	0,13	0,08	1,31	1,53
72 Sukabumi	0,00	0,02	0,32	0,33
73 Bandung	0,93	0,13	10,22	11,28
74 Cirebon	0,07	0,00	0,73	0,80
75 Bekasi	0,93	0,53	1,63	3,09
76 Depok	0,17	0,17	1,14	1,48
77 Cimahi	0,71	0,05	1,54	2,31
78 Tasikmalaya	0,03	0,00	1,00	1,03
79 Banjar	0,03	0,02	0,28	0,33
Jumlah	15,03	13,24	71,74	100,00

Tabel 20. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>							
01 Bogor	5,77	6,24	12,01	1,52	0,67	2,19	14,19
02 Sukabumi	1,21	3,11	4,32	0,87	0,19	1,05	5,37
03 Cianjur	0,32	0,23	0,55	0,14	0,04	0,19	0,74
04 Bandung	4,39	5,27	9,66	0,81	0,54	1,35	11,02
05 Garut	0,42	0,73	1,15	0,08	0,08	0,16	1,31
06 Tasikmalaya	0,07	0,04	0,11	0,02	0,01	0,03	0,14
07 Ciamis	0,23	0,12	0,36	0,05	0,01	0,06	0,42
08 Kuningan	0,08	0,09	0,18	0,02	0,01	0,02	0,20
09 Cirebon	1,28	0,95	2,23	0,37	0,10	0,47	2,70
10 Majalengka	0,72	0,64	1,36	0,16	0,04	0,20	1,56
11 Sumedang	0,58	0,82	1,41	0,18	0,09	0,27	1,68
12 Indramayu	0,21	0,06	0,27	0,04	0,02	0,06	0,32
13 Subang	0,52	0,37	0,89	0,19	0,04	0,24	1,13
14 Purwakarta	1,20	2,26	3,46	0,44	0,13	0,57	4,03
15 Karawang	5,43	3,73	9,16	1,17	0,43	1,60	10,76
16 Bekasi	8,59	6,53	15,12	2,45	1,01	3,46	18,59
17 Bandung Barat	1,11	0,76	1,87	0,24	0,13	0,38	2,24
<b>K o t a</b>							
71 Bogor	0,61	0,71	1,33	0,15	0,12	0,27	1,59
72 Sukabumi	0,10	0,14	0,24	0,02	0,01	0,03	0,26
73 Bandung	3,04	2,90	5,93	0,71	0,41	1,12	7,06
74 Cirebon	0,21	0,14	0,35	0,05	0,03	0,07	0,42
75 Bekasi	1,85	1,40	3,25	0,53	0,21	0,74	3,99
76 Depok	0,82	0,96	1,77	0,27	0,12	0,40	2,17
77 Cimahi	2,55	3,95	6,50	0,59	0,32	0,91	7,41
78 Tasikmalaya	0,23	0,12	0,35	0,07	0,02	0,09	0,43
79 Banjar	0,14	0,07	0,21	0,02	0,01	0,03	0,25
Jumlah	41,68	42,36	84,04	11,19	4,77	15,96	100,00

Tabel 21. Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>							
01 Bogor	8,23	1,62	9,85	5,80	0,81	6,61	16,46
02 Sukabumi	2,11	0,27	2,38	0,39	0,06	0,45	2,83
03 Cianjur	0,26	0,03	0,28	0,10	0,02	0,12	0,40
04 Bandung	5,80	0,46	6,27	1,51	0,13	1,64	7,90
05 Garut	0,25	0,06	0,31	0,07	0,00	0,07	0,38
06 Tasikmalaya	0,05	0,01	0,06	0,01	0,00	0,02	0,07
07 Ciamis	0,10	0,01	0,11	0,02	0,00	0,02	0,13
08 Kuningan	0,09	0,01	0,11	0,01	0,00	0,01	0,12
09 Cirebon	1,26	0,33	1,59	0,43	0,10	0,53	2,12
10 Majalengka	0,33	0,04	0,37	0,07	0,02	0,09	0,47
11 Sumedang	0,84	0,15	0,98	0,31	0,35	0,66	1,65
12 Indramayu	0,16	0,01	0,16	0,20	0,00	0,20	0,37
13 Subang	0,41	0,10	0,51	0,11	0,02	0,14	0,64
14 Purwakarta	1,82	0,40	2,22	0,67	0,15	0,82	3,03
15 Karawang	4,25	2,35	6,60	2,63	1,45	4,08	10,68
16 Bekasi	14,27	2,70	16,97	6,19	1,19	7,37	24,34
17 Bandung Barat	1,15	0,11	1,27	0,39	0,05	0,44	1,70
<b>K o t a</b>							
71 Bogor	0,72	0,08	0,80	0,37	0,04	0,41	1,21
72 Sukabumi	0,05	0,01	0,06	0,06	0,00	0,06	0,12
73 Bandung	3,57	0,40	3,96	1,60	0,24	1,84	5,80
74 Cirebon	0,08	0,05	0,12	0,10	0,03	0,13	0,25
75 Bekasi	2,28	0,49	2,76	1,21	0,21	1,42	4,18
76 Depok	0,86	0,21	1,07	0,40	0,46	0,86	1,93
77 Cimahi	9,15	1,11	10,27	2,27	0,29	2,57	12,83
78 Tasikmalaya	0,16	0,02	0,17	0,09	0,05	0,14	0,31
79 Banjar	0,03	0,01	0,04	0,01	0,01	0,02	0,06
Jumlah	58,28	11,02	69,30	25,04	5,67	30,70	100,00

Tabel 22. Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Bahan Baku	Bahan bakar dan pelumas	Listrik	Sewa Gedung	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	14,12	0,86	0,53	0,20	1,76	17,47
02 Sukabumi	0,61	0,13	0,29	0,02	0,21	1,26
03 Cianjur	0,15	0,02	0,01	0,00	0,05	0,23
04 Bandung	3,45	0,29	0,54	0,04	0,33	4,66
05 Garut	0,27	0,01	0,00	0,00	0,01	0,29
06 Tasikmalaya	0,06	0,01	0,00	0,00	0,00	0,07
07 Ciamis	0,08	0,00	0,00	0,00	0,01	0,09
08 Kuningan	0,07	0,01	0,00	0,00	0,01	0,09
09 Cirebon	0,99	0,16	0,03	0,00	0,07	1,26
10 Majalengka	0,14	0,02	0,00	0,00	0,01	0,17
11 Sumedang	2,29	0,05	0,11	0,00	0,07	2,52
12 Indramayu	0,67	0,05	0,00	0,02	0,03	0,77
13 Subang	0,27	0,03	0,03	0,00	0,04	0,37
14 Purwakarta	3,28	0,11	0,13	0,04	0,33	3,90
15 Karawang	15,35	0,69	0,50	0,14	0,70	17,39
16 Bekasi	25,16	0,71	2,79	0,26	2,48	31,41
17 Bandung Barat	0,86	0,07	0,06	0,01	0,28	1,28
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	0,65	0,03	0,05	0,01	0,15	0,89
72 Sukabumi	0,02	0,00	0,00	0,00	0,01	0,03
73 Bandung	2,69	0,08	0,14	0,02	0,19	3,12
74 Cirebon	0,38	0,01	0,01	0,00	0,00	0,40
75 Bekasi	5,08	0,12	0,13	0,01	0,26	5,61
76 Depok	1,76	0,05	0,05	0,01	0,14	2,01
77 Cimahi	3,44	0,32	0,15	0,00	0,53	4,44
78 Tasikmalaya	0,17	0,00	0,00	0,00	0,01	0,19
79 Banjar	0,05	0,00	0,00	0,00	0,01	0,07
Jumlah	82,07	3,83	5,60	0,81	7,69	100,00



Tabel 23. Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (Makloon)	Listrik yang Dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	17,19	1,57	0,00	0,14	0,04	18,94
02 Sukabumi	0,67	0,65	0,00	0,03	0,01	1,36
03 Cianjur	0,20	0,01	0,00	0,00	0,00	0,21
04 Bandung	3,83	0,53	0,00	0,05	0,05	4,46
05 Garut	0,26	0,00	0,00	0,00	0,00	0,26
06 Tasikmalaya	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
07 Ciamis	0,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,08
08 Kuningan	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07
09 Cirebon	1,32	0,09	0,00	0,01	0,02	1,44
10 Majalengka	0,17	0,00	0,00	0,00	0,00	0,17
11 Sumedang	1,83	0,01	0,00	0,03	0,07	1,94
12 Indramayu	0,56	0,00	0,00	0,00	0,00	0,56
13 Subang	0,27	0,03	0,00	0,05	0,00	0,35
14 Purwakarta	3,10	0,13	0,00	0,16	0,16	3,56
15 Karawang	20,76	0,69	0,00	0,05	0,15	21,55
16 Bekasi	25,20	3,34	0,00	0,12	0,17	28,84
17 Bandung Barat	1,01	0,09	0,00	0,00	0,01	1,11
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	0,68	0,11	0,00	0,00	0,03	0,82
72 Sukabumi	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
73 Bandung	2,45	0,16	0,00	0,05	0,03	2,70
74 Cirebon	0,27	0,01	0,00	0,00	0,00	0,28
75 Bekasi	4,86	0,21	0,00	0,01	0,11	5,19
76 Depok	1,77	0,04	0,00	0,02	0,06	1,89
77 Cimahi	3,61	0,16	0,00	0,05	0,03	3,85
78 Tasikmalaya	0,14	0,09	0,00	0,00	0,00	0,23
79 Banjar	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
Jumlah	90,42	7,94	0,00	0,68	0,95	100,00

Tabel 24. Distribusi Persentase Output, Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas Faktor Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kabupaten</b>					
01 Bogor	18,94	17,47	20,81	4,00	21,22
02 Sukabumi	1,36	1,26	1,49	0,47	1,51
03 Cianjur	0,21	0,23	0,17	0,18	0,17
04 Bandung	4,46	4,66	4,20	2,30	4,25
05 Garut	0,26	0,29	0,23	0,07	0,23
06 Tasikmalaya	0,05	0,07	0,03	0,01	0,03
07 Ciamis	0,08	0,09	0,06	0,01	0,06
08 Kuningan	0,07	0,09	0,05	0,06	0,04
09 Cirebon	1,44	1,26	1,67	0,33	1,70
10 Majalengka	0,17	0,17	0,17	0,07	0,18
11 Sumedang	1,94	2,52	1,20	0,42	1,22
12 Indramayu	0,56	0,77	0,30	0,03	0,30
13 Subang	0,35	0,37	0,31	0,10	0,32
14 Purwakarta	3,56	3,90	3,13	2,24	3,15
15 Karawang	21,55	17,39	26,83	34,67	26,64
16 Bekasi	28,84	31,41	25,58	46,72	25,07
17 Bandung Barat	1,11	1,28	0,89	0,20	0,91
<b>K o t a</b>					
71 Bogor	0,82	0,89	0,73	0,43	0,74
72 Sukabumi	0,04	0,03	0,06	0,02	0,06
73 Bandung	2,70	3,12	2,15	1,50	2,17
74 Cirebon	0,28	0,40	0,12	0,05	0,13
75 Bekasi	5,19	5,61	4,67	2,61	4,72
76 Depok	1,89	2,01	1,72	1,06	1,74
77 Cimahi	3,85	4,44	3,11	1,18	3,15
78 Tasikmalaya	0,23	0,19	0,28	1,21	0,26
79 Banjar	0,05	0,07	0,02	0,08	0,02
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 25. Nilai Output per Pekerja, Biaya Input per Pekerja dan NTB per Pekerja,  
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota		Nilai Output per Pekerja	Biaya Input per Pekerja	NTB per Pekerja
[1]		[2]	[3]	[4]
Kabupaten				
01	Bogor	591.980	305.578	286.402
02	Sukabumi	112.371	58.210	54.162
03	Cianjur	123.892	77.797	46.095
04	Bandung	179.561	105.073	74.488
05	Garut	89.375	55.523	33.852
06	Tasikmalaya	172.108	126.242	45.866
07	Ciamis	81.867	53.385	28.482
08	Kuningan	155.648	110.862	44.786
09	Cirebon	236.220	115.363	120.857
10	Majalengka	49.340	27.696	21.644
11	Sumedang	512.964	372.704	140.260
12	Indramayu	767.275	588.863	178.412
13	Subang	136.544	82.422	54.122
14	Purwakarta	391.652	240.079	151.573
15	Karawang	888.140	401.152	486.988
16	Bekasi	688.292	419.465	268.827
17	Bandung Barat	219.176	141.502	77.674
K o t a				
71	Bogor	228.631	139.330	89.301
72	Sukabumi	70.032	26.362	43.670
73	Bandung	169.500	109.912	59.589
74	Cirebon	293.955	236.751	57.204
75	Bekasi	577.094	348.696	228.398
76	Depok	385.557	230.514	155.043
77	Cimahi	230.545	148.648	81.897
78	Tasikmalaya	233.941	106.510	127.431
79	Banjar	87.345	67.977	19.368
Jumlah		443.589	248.247	195.341

Tabel 26. Nilai Output per Perusahaan, Biaya Input per Perusahaan dan NTB per Perusahaan,  
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota	Nilai Output per Perusahaan	Biaya Input per Perusahaan	NTB per Perusahaan
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Kabupaten</b>			
01 Bogor	164.574.013	84.952.594	79.621.419
02 Sukabumi	28.699.760	14.866.767	13.832.993
03 Cianjur	12.920.522	8.113.324	4.807.199
04 Bandung	29.125.335	17.043.141	12.082.193
05 Garut	9.406.997	5.844.006	3.562.992
06 Tasikmalaya	9.199.958	6.748.234	2.451.724
07 Ciamis	4.628.984	3.018.513	1.610.472
08 Kuningan	11.108.816	7.912.366	3.196.449
09 Cirebon	18.127.659	8.853.030	9.274.629
10 Majalengka	2.263.133	1.270.356	992.777
11 Sumedang	145.572.381	105.768.488	39.803.893
12 Indramayu	39.476.315	30.297.009	9.179.306
13 Subang	75.031.093	45.290.919	29.740.174
14 Purwakarta	125.974.067	77.220.991	48.753.076
15 Karawang	373.267.418	168.596.100	204.671.318
16 Bekasi	202.444.457	123.375.507	79.068.950
17 Bandung Barat	39.268.311	25.351.943	13.916.367
<b>K o t a</b>			
71 Bogor	50.231.785	30.611.782	19.620.004
72 Sukabumi	11.768.909	4.430.172	7.338.737
73 Bandung	22.320.439	14.473.581	7.846.858
74 Cirebon	32.965.822	26.550.604	6.415.218
75 Bekasi	157.205.374	94.987.690	62.217.684
76 Depok	119.258.287	71.301.365	47.956.922
77 Cimahi	155.969.618	100.564.102	55.405.517
78 Tasikmalaya	20.828.300	9.482.823	11.345.477
79 Banjar	13.713.225	10.672.450	3.040.775
Jumlah	93.375.652	52.256.229	41.119.423

Tabel 27. Nilai Pengeluaran untuk Pekerja per Pekerja Produksi, per Pekerja Lainnya dan per seluruh Pekerja Dibayar,  
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota		Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Produksi	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Lainnya	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Dibayar
[1]		[2]	[3]	[4]
Kabupaten				
01	Bogor	18.223	67.135	25.753
02	Sukabumi	12.221	9.447	11.678
03	Cianjur	11.387	14.041	12.052
04	Bandung	14.401	26.882	15.935
05	Garut	5.963	9.682	6.431
06	Tasikmalaya	11.923	11.674	11.868
07	Ciamis	7.022	5.874	6.848
08	Kuningan	13.436	14.150	13.515
09	Cirebon	15.827	24.900	17.404
10	Majalengka	6.084	10.125	6.600
11	Sumedang	15.495	54.737	21.800
12	Indramayu	13.698	78.083	25.180
13	Subang	12.713	12.745	12.720
14	Purwakarta	14.219	31.958	16.724
15	Karawang	16.004	56.495	22.040
16	Bekasi	24.922	47.276	29.087
17	Bandung Barat	15.081	25.550	16.849
K o t a				
71	Bogor	13.332	34.196	16.812
72	Sukabumi	5.587	52.757	10.162
73	Bandung	14.837	36.338	18.254
74	Cirebon	7.842	37.468	13.037
75	Bekasi	18.881	42.515	23.278
76	Depok	13.425	48.417	19.810
77	Cimahi	35.071	62.748	38.466
78	Tasikmalaya	10.991	36.437	15.988
79	Banjar	4.037	13.884	5.382
Jumlah		18.313	42.718	22.209

Tabel 28 Nilai Output, Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

Kabupaten/Kota		Nilai Output (000)	Nilai Tambah Bruto (000)	Tingkat Efisiensi (%)
[1]		[2]	[3]	[4]
Kabupaten				
01	Bogor	106.643.960.243	51.594.679.620	48,38
02	Sukabumi	7.662.835.947	3.693.409.131	48,20
03	Cianjur	1.162.847.011	432.647.896	37,21
04	Bandung	25.106.038.557	10.414.850.630	41,48
05	Garut	1.486.305.561	562.952.688	37,88
06	Tasikmalaya	303.598.614	80.906.895	26,65
07	Ciamis	435.124.506	151.384.321	34,79
08	Kuningan	388.808.546	111.875.730	28,77
09	Cirebon	8.103.063.559	4.145.759.340	51,16
10	Majalengka	979.936.560	429.872.534	43,87
11	Sumedang	10.917.928.609	2.985.291.986	27,34
12	Indramayu	3.158.105.195	734.344.445	23,25
13	Subang	1.950.808.417	773.244.513	39,64
14	Purwakarta	20.029.876.671	7.751.739.088	38,70
15	Karawang	121.311.910.857	66.518.178.335	54,83
16	Bekasi	162.360.454.142	63.413.297.647	39,06
17	Bandung Barat	6.243.661.397	2.212.702.406	35,44
K o t a				
71	Bogor	4.621.324.258	1.805.040.343	39,06
72	Sukabumi	235.378.189	146.774.744	62,36
73	Bandung	15.177.898.682	5.335.863.327	35,16
74	Cirebon	1.582.359.471	307.930.483	19,46
75	Bekasi	29.240.199.559	11.572.489.230	39,58
76	Depok	10.613.987.546	4.268.166.079	40,21
77	Cimahi	21.679.776.950	7.701.366.839	35,52
78	Tasikmalaya	1.291.354.592	703.419.576	54,47
79	Banjar	274.264.500	60.815.505	22,17
Jumlah		562.961.808.139	247.909.003.331	44,04

Golongan  
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Golongan	Deskripsi Sektor Industri Pengolahan
10	Industri Makanan
11	Industri Minuman
12	Industri Pengolahan Tembakau
13	Industri Tekstil
14	Industri Pakaian Jadi
15	Industri Kulit, Barang Dari Kulit, Dan Alas Kaki
16	Industri Kayu, Barang-Barang Dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), Dan Barang-Barang Anyaman Dari Rotan, Bambu, Dan Sejenisnya
17	Industri Kertas, Barang Dari Kertas
18	Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman
19	Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi
20	Industri Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional
22	Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik
23	Industri Barang Galian Bukan Logam
24	Industri Logam Dasar
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya
26	Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik
27	Industri Peralatan Listrik
28	Industri Mesin Dan Perlengkapannya Ytdl
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer
30	Industri Alat Angkutan Lainnya
31	Industri Furnitur
32	Industri Pengolahan Lainnya
33	Jasa Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan